


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

3 Maret 2014
NO. 09 TAHUN L

16 Halaman



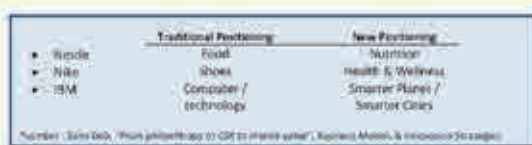
MarketUpdate

Corporate Community Investment

Corporate Social Responsibility (CSR) seringkali menjadi upaya untuk meminimalisasi kesenjangan antara Perusahaan dengan lingkungan sekitar. Fenomena pemberian bantuan atau program kemitraan di sekitar korporasi dapat menciptakan sinergi positif, memitigasi gangguan terhadap bisnis perusahaan, bahkan pada akhirnya mendukung upaya Perseroan dalam mencapai target kinerja. Berkembangnya jaman memicu korporasi tak hanya menjalankan program CSR semata, namun mulai berevolusi menjadi *creating shared value* (CSV), yakni upaya meningkatkan daya saing korporasi, sekaligus meningkatkan kesejahteraan perekonomian dan kondisi sosial

CSR dan CSV merupakan bagian dari *Corporate Community Investment*, istilah akan bentuk kebijakan korporasi untuk menyalurkan sebagian laba perusahaan guna peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Hal itu disampaikan oleh Pakar Manajemen Harvard Business School Prof. Michael Porter pada NextGen Forum di Canada bulan lalu. Pertemuan itu turut dihadiri oleh perusahaan-perusahaan besar di Canada dari berbagai sektor, seperti Talisman dan Cenovus Energy. Peran baru korporasi ke arah pendekatan *creating shared value* ini sudah banyak dilakukan dan terbukti mampu merubah dan me-redefinisi strategi korporasi, hingga positioning dan produk mereka. Sebut saja Nestle yang awalnya dikenal sebagai produsen makanan kini memiliki *positioning* baru sebagai produk nutrisi.



Bagaimana dengan Pertamina?

Sebagai Delegasi Indonesia dalam salah satu forum diskusi NextGen, Pertamina menyampaikan program-program CSR-nya. Program CSR Pertamina fokus pada *community engagement and empowerment*, serta inisiatif lingkungan seperti penanaman 100 juta pohon, mencerminkan bahwa Perseroan menjalankan bisnis tanpa lupa akan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Meski dimensi filantropi masih kuat melekat karena masih menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia, peserta diskusi menilai program CSR Pertamina telah dapat memitigasi gangguan terhadap berjalannya bisnis.

Terlepas dari perbedaan karakteristik tiap negara, upaya *corporate community investment* Pertamina sudah mengarah pada penciptaan nilai bersama antar korporasi dan masyarakat. Pemahaman "*impact, not amount* (dana CSR)", serta kemampuan mengkonversi hasil tersebut ke dalam nilai uang (*monetizing*), adalah hal yang dipandang positif oleh pelaku pasar uang global atas peran dan nilai Pertamina. •

Sumber: Investor Relations – Corporate Secretary

energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan Komisaris Utama Sugiharto didampingi Direksi dan Komisaris Pertamina lainnya memaparkan evaluasi kinerja 2013 dan rencana kerja tahun 2014 di hadapan seluruh pekerja Kantor Pusat Pertamina dan melalui *teleconference* ke seluruh unit operasi dan anak perusahaan.

Cetak Laba Rp 32 Triliun

PT Pertamina (Persero) mencetak laba bersih tahun 2013 senilai 3,07 miliar dollar Amerika atau setara dengan Rp32,05 triliun. Laba tersebut naik 11 persen dari tahun sebelumnya yang disokong oleh peningkatan produksi migas dan pertumbuhan positif bisnis niaga migas.

JAKARTA – Pencapaian kinerja tahun 2013 tersebut tidak saja tercermin dari laba, tetapi juga pendapatan usaha perusahaan yang mencapai tingkat tertinggi sepanjang sejarah yakni 71,1 miliar dolar Amerika, atau setara Rp 743,11 triliun. Hal tersebut disampaikan jajaran manajemen dan dewan komisaris Pertamina dalam

Town Hall Meeting di lantai M, Kantor Pusat Pertamina, (26/2).

"Kami dari jajaran manajemen mengucapkan terima kasih, bahwa Pertamina bisa mencapai laba terbesar tahun ini Rp 32 triliun, berkat kerja keras seluruh insan Pertamina baik di pusat maupun di daerah. Harapan kami adalah semua pekerja tetap mempertahankan juga sekaligus meningkatkan kinerjanya di tahun 2014 ini," kata Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan setelah menyampaikan kinerja perusahaan selama tahun 2013.

Dalam *Town Hall Meeting* yang mengangkat tema "*Towards Global Recognition*" (Evaluasi Kinerja Tahun 2013 dan Rencana Kerja Tahun 2014) tersebut, Karen meng-

garisbawahi sejumlah catatan penting di tahun 2013. Di antaranya, Pertamina menjadi perusahaan Indonesia pertama yang berhasil masuk Fortune 500 dan berada di peringkat 122. Pertamina telah mengakuisisi aset migas di luar negeri, yaitu Blok 405a Algeria dan lapangan West Qurna-1 Irak serta blok di dalam negeri.

Dengan pencapaian tersebut, Karen berharap di tahun 2014 ini, seluruh proyek harus dikerjakan *on specs, on schedule, on budget* dan *on return*. Dia juga menekankan tema aksi budaya yang sudah dimulai 2013 dan akan terus berlaku di 2014. "One Pertamina, dimana kepentingan korporat di atas kepentingan sektoral dan fungsional. Diharapkan

juga dapat menghilangkan *silo-silo* direktorat dan fungsi," tegas Karen. Dengan beratnya tantangan di tahun 2014, Karen berharap seluruh pekerja bisa kerja keras, cerdas dan ikhlas agar target RKAP 2014 bisa terlampaui. Pekerja juga diminta lebih fokus dan tidak ikut larut dalam kegiatan politik praktis di tahun politik ini, tanpa mengurangi haknya dalam berpartisipasi di pemilihan umum.

Sementara Komisaris Utama Pertamina Sugiharto mengatakan bahwa ada beban tambahan bagi Pertamina sebagai persero. Hal ini tidak dapat dihindari karena posisi Pertamina sebagai BUMN. Contohnya dalam pengelolaan bisnis Elpiji 12 Kg. "Ini adalah

Bersambung ke halaman 4

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

COMPETITIVE	
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Membangun Tim Pemenang
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Mengembangkan Inovasi dan Prestasi
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Prestasi

POJOK MANAJEMEN

SENIOR VICE PRESIDENT CORPORATE SHARED SERVICE PERTAMINA
JEFFREY TJAHJA INDRA



MELAYANI BISNIS DENGAN LEBIH BAIK

PENGANTAR REDAKSI :

Dinamika bisnis yang cepat menghasilkan perubahan yang cepat pula. Hal itu menuntut Corporate Shared Service (CSS) untuk terus selalu mengikuti perubahan iklim bisnis, karena CSS menjadi pintu gerbang bisnis Pertamina. Berikut perbincangan kami dengan Senior Vice President CSS Jeffrey Tjahja Indra.

Apa visi Anda tentang peran IT di perusahaan besar seperti Pertamina ini? Visi IT di Pertamina ini dinyatakan dalam bentuk Corporate Shared Service (CSS). Jadi sebagai CSS, visinya adalah menjadi ICT Service Provider di industri energi. Kenapa di industri energi, karena pasti berbeda IT di industri energi dengan misalnya perbankan.

IT di perbankan itu sudah menjadi jantung. Tanpa IT, tidak ada bisnis perbankan yang bisa maju seperti hari ini, misalnya Klik BCA. Siapa orang yang tidak tahu Klik BCA? Itu produk IT di perbankan.

Nah, kalau ICT di industri energi seperti perminyakan, belum seperti di perbankan. Contohnya begini kalau IT-nya mati, apakah sumur minyaknya berhenti berproduksi. Tidak berhenti kan... Minyaknya tetap berproduksi, cuma datanya yang mungkin tidak lengkap. Setidaknya, datanya tidak akurat. Kalau diperbankan, begitu Klik BCA mati, maka pelanggannya akan langsung lari ke bank lain.

Namun demikian, ICT bisa menjadi keunggulan kompetitif perusahaan. Misalnya, bagaimana Pertamina bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari penggunaan atau implementasi ICT di lingkungan Pertamina. Bahasanya yang lebih mudah, bagaimana membuat IT ini menjadi IT *Enabler*. Contohnya, di Pertamina yang memanfaatkan IT untuk memungkinkan bisnis itu terjadi, yaitu proses bisnis penjualan BBM di Dit. Pemasaran & Niaga. Saat ini kita membangun aplikasi *host to host*, yang menghubungkan bank-bank pemerintah dengan Pertamina. Jadi pelanggan di seluruh Indonesia cukup datang ke cabang bank-nya terdekat, sudah bisa melakukan pembelian BBM.

Jelasnya ? Pertamina tidak perlu membuka loket-loket sendiri untuk melayani pelanggan karena sudah di-handle oleh perbankan. Kemudian *online*, *real time*, *connect* dengan sistem ERP Pertamina. Setelah itu langsung SO (*sales order*). Basis data tersebut, langsung bisa masuk sebagai data untuk *good issues*. Jadi datanya mengalir. Sampai dengan nanti proses penagihan ke *customer* tersebut.

Berarti ada penghematan waktu ya? O, bukan waktu saja. Tetapi juga penghematan energi dan *resources*, dan kemudian juga menjadi terkelola dengan baik.

Bagaimana idealnya fungsi IT di Pertamina? Karena di sini ada hulu dan ada hilir yang karakteristiknya berbeda. Dahulu kita punya fungsi IT di masing-masing direktorat. Jadi ada IT Hulu, IT Pemasaran & Niaga dan IT Pengolahan. Dengan adanya fungsi IT di direktorat itu, memang secara sederhana mereka menyelesaikan masalah di direktoratnya. Begitu dibawa di korporat, malah menjadi masalah. Karena aplikasinya saja tidak standard, atau bisnis prosesnya yang tidak standard.

Oleh karena itu sejak tahun 2009, dibentuklah CSS ini yang merupakan suatu konsolidasi IT. Setidaknya di korporat ini sebagai payung untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan layanan ke seluruh direktorat, baik direktorat operasi maupun penunjang, dalam satu koordinasi.

Untuk anak perusahaan (AP), memang entitas bisnisnya berbeda.

Bagaimana hubungan dengan IT yang ada di AP? Karena entitasnya berbeda, maka tentu saja CSS tidak bisa melakukan *cross* entitas dalam hal kewenangan langsung. Yang kita lakukan adalah kita melakukan koordinasi antara CSS dengan IT Anak Perusahaan. *Pertama*, kami CSS Korporat meminta atau bahkan 'memaksa' seluruh AP, apalagi kalau AP itu *core* atau 99,9% - 100%

saham Pertamina, untuk menggunakan ERP atau SAP yang sama.

Yang kedua, kita menggunakan email yang sama, yaitu '@pertamina.com'. Dahulu kan, masing-masing AP punya email sendiri. Dulu AP, bahkan unit bisnis dan unit di daerah punya email sendiri.

Oke, apa rencana kerja Anda yang strategis? Ini beberapa rencana strategis yang saya siapkan. Pertama, kita ingin membuat *strategic alliances* sama fungsi-fungsi bisnis terkait dalam mendukung sejumlah *key project*. Seperti misalnya implementasi IFRS, IADMS, *roll-out* ERP ke AP, ICoFR, CRM, ROAS, *e-Correspondence* dan PIPS. Jadi CSS ini tidak bisa bekerja sendiri, dia akan selalu bekerjasama dengan *business owner*-nya.

Karena itu kah di CSS ini ada Head of Business Demand itu? Betul. Seluruh kebutuhan kastemer itu akan dilayani melalui pintu pertama CSS. Baru kemudian nanti masuk ke di internal. Kalau itu aplikasi maka akan dibantu oleh IT Solutions. Kalau dia pengembangan infrastruktur maka akan dibantu oleh IT Operations. Kalau sifatnya aplikasi atau transaksi SAP, akan dibantu oleh SPC.

Kedua, kami akan mendorong IT *alignment to business*. Mungkin IT zaman dulu itu punya rencana kerja yang tidak berhubungan dengan bisnis. Sekarang kita ingin bagaimana IT ini semakin menempel ke bisnis, supaya kita memberikan manfaat yang sebesar-besarnya ke bisnis melalui peningkatan peran fungsi Business Demand itu dalam mengidentifikasi ICT *values*. Kita akan identifikasi *values* apa saja yang diberikan untuk menunjang bisnis itu semakin cepat dan berhasil.

Ketiga, kami akan berusaha meningkatkan *Data Security* melalui IT *Security Awareness* dan program *Data Leak Protection* (DLP). Kami sedang menggarap kerja sama dengan Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg). Nanti Lemsaneg akan memberikan supervisi *advice*, termasuk memberikan pengujian. Kalau kami kan *deal*-nya di bidang *soft data*, tetapi di sini juga ada *security* yang sifatnya *hard ware*.

Keempat, meningkatkan IT *Operations Excellence* di seluruh layanan CSS *Existing*. CSS punya 20 jenis layanan. Itu memang sudah merupakan suatu kemajuan bahwa sebagai fungsi layanan, kami mempunyai katalog layanan. Tetapi kami tidak menafikan bahwa dari 20 layanan itu bagus. Makin kita bagus, maka para *user* makin *demanding* juga. Maka 20 layanan ini harus dievaluasi setiap tahunnya.

Kelima, dalam mendukung target laba perusahaan, kami akan mendorong upaya-upaya efisiensi layanan ICT yang berkualitas.

Berikutnya dalam jangka panjang, kami akan mempelajari kemungkinannya CSS ini menjadi IT Shared Service Provider bagi Pertamina Group, yaitu Persero dan Anak Perusahaan yang sifatnya mandiri.

Menurut Anda, apakah sebaiknya CSS tetap ada di dalam Pertamina sendiri, ataukah menjadi satu anak perusahaan? Sampai beberapa tahun yang lalu ada pemikiran kalau kita punya ICT mandiri. Menjadi *subsidiary* atau anak perusahaan. Namun tidak semua anak perusahaan IT yang di-*spin off* itu bisa berhasil. Petronas melakukannya tetapi tidak berhasil. Sekarang kembali lagi masuk ke internal Petronas.

Fungsi CSS Pertamina, dalam beberapa hal, sudah tidak melaksanakan sendiri pekerjaan yang dulunya dipegang. Kami banyak juga melakukan *outsourcing* pekerjaan operasional pada pihak ketiga.

Jadi hal itu sebenarnya tergantung pada kebutuhan bisnis, serta tuntutan *stakeholders*. Kalau Pertamina memang mau jadi *strategic holding company*, maka CSS itu calon kuat untuk menjadi AP. Memang bisa saja ke arah sana. Sehingga nanti yang ada di CSS itu hanyalah para pembuat kebijakan IT saja. Hal itu untuk menjaga kualitas layanan atau menjalankan fungsi-fungsi administratif seperti memonitor SLA dan implementasinya.

Jadi idealnya CSS seperti apa, tergantung pada bagaimana ke depannya Pertamina ini seperti apa. Kalau memang fokus menjadi *holding*, maka kami akan menjadi AP. ●URIP

Turbulence

Pertamina mencatatkan pendapatan dan laba terbesarnya sepanjang sejarah. Dalam laporan keuangan tahun buku 2013 tercatat pendapatan sebesar Rp 743,11 triliun, dengan laba Rp 32 triliun. Sebuah pencapaian yang terwujud berkat dukungan kinerja seluruh insan Pertamina, baik dari pusat dan daerah.

Laba tersebut sebenarnya bisa lebih maksimal jika saja Pertamina tidak harus menanggung rugi atas bisnis Elpiji 12 Kg sebesar Rp 5,7 triliun. Komisaris Utama Pertamina Sugiharto dalam arahannya saat *Town Hall Meeting* di Kantor Pusat Pertamina mengakui adanya beban tambahan persero, yang tidak bisa dihindari. "Kalau saja kita tidak menggendong Elpiji 12 kg, dan lain-lain, mestinya kita bisa mencapai lebih dari Rp 40 triliun untuk tahun ini," papar Sugiharto.

Pertamina sudah berupaya maksimal untuk menutup kerugian tersebut dengan menaikkan Elpiji Non Subsidi 12 kg pada awal tahun 2014. Namun apa daya, telah terjadi *turbulence*. Begitu Sugiharto mengistilahkannya. Kenaikan Elpiji Non Subsidi 12 kg tetap terjadi meski harus dikoreksi menjadi Rp 1000/kilogram.

Dalam dunia penerbangan, *turbulence* adalah pergerakan udara yang tidak tampak, yang dapat muncul kapan saja baik itu saat kondisi cuaca yang baik, terlebih lagi dalam kondisi cuaca yang kurang baik. *Turbulence* dapat menyebabkan pesawat udara yang tengah terbang, terombang ambing oleh gelombang, pesawat kehilangan atau berubah posisinya sehingga menyebabkan cedera penumpang. Begitu kira-kira gambaran langkah Pertamina dalam upaya menutup kerugian, tetapi mendapat goncangan yang datang tiba-tiba.

Turbulence sudah merupakan peristiwa keseharian para pilot. Perlu kehati-hatian dan kewaspadaan mengendalikannya. Karena dampaknya bisa fatal jika guncangannya begitu hebat. Mu;ai dari kepanikan penumpang, hingga cedera penumpang akibat benturan.

Itu semua merupakan bagian dari perjalanan yang harus dilalui Pertamina sebagai entitas bisnis dalam upaya mencapai target dan tujuan yang diharapkan. Tidak bisa dipungkiri, kondisi cuaca yang tidak bersahabat bisa mengakibatkan *turbulence* begitu hebat dialami sebuah pesawat. Demikian halnya di tahun politik seperti saat ini, dalam menjalankan kinerja terbaiknya Pertamina akan selalu mengalami '*turbulence*'.

Hal tersebut tentu saja menjadi tantangan. Dan Sugiharto begitu mengapresiasi kinerja Pertamina yang lebih baik daripada BUMN lainnya. Menurutnya, tahun 2014 yang merupakan tahun politik, sudah seharusnya disikapi dengan hati-hati. Karena itu Sugiharto juga mewanti-wanti agar Pertamina tidak tergelincir. Krena dengan prestasi besarnya, sudah pasti akan menjadi sorotan berbagai pihak.

Pertahankan posisi Pertamina yang menjadi andalan utama dan paling utama bagi bangsa. Hadapi '*turbulence*' dengan kewaspadaan agar kelak 'pesawat' yang dikendalikan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. •

OPINI PEKERJA

Untuk menampung aspirasi pekerja Pertamina berkaitan dengan kebijakan perusahaan, kami menerima beberapa tanggapan untuk dimuat dalam rubrik Opini Pekerja. Setiap minggu kami akan menentukan tema yang bisa ditanggapi para pekerja. Delapan tanggapan pertama akan kami muat dalam edisi berikutnya dan akan mendapatkan souvenir menarik. Bagi yang berminat, silakan mengirimkan opininya ke alamat email bulletin@pertamina.com

No. 9
Tahun L, 3 Maret 2014

3

Minggu lalu, jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina mengumumkan perolehan laba bersih tahun 2013 senilai 3,07 miliar dolar Amerika atau setara dengan Rp 32,05 triliun. Laba tersebut naik 11 persen dari tahun sebelumnya. Ini merupakan laba tertinggi yang diraih dalam sejarah perusahaan. Berikut tanggapan beberapa pekerja Pertamina berkaitan dengan pencapaian tersebut.

Pencapaian laba tertinggi sebesar Rp32,05 triliun, menjadi bukti bahwa seluruh insan Pertamina telah menunjukkan kinerja maksimalnya. Semoga kinerja tersebut dapat berdampak pada peningkatan peringkat Global Fortune pada tahun 2014. Ini menjadi bukti bahwa Pertamina telah *go international*.

Budi Santoso Syarif
General Manager RU VI Balongan

Bersyukur, salut, dan bangga terhadap pencapaian laba Pertamina tertinggi di th 2013. Mari berikan kontribusi yang tinggi dalam pekerjaan kita masing-masing, sehingga kita dapat mencapai target laba di 2014 dan kita yakin bahwa itu adalah hasil kerja keras kita BERSAMA!

Ramanda Hasibuan
Officer Transfer - EIS
Direktorat SDM

Great job Pertamina. teruskan kerja keras, cerdas dan ikhlas untuk Pertamina mendunia.

dr. Eni DA
Officer Medical
Jawa Bagian Barat

Pertamina telah berhasil membuktikan diri sebagai lokomotif utama pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pencapaian laba tahunan Pertamina melesat sangat membanggakan selama periode 5 tahun terakhir. Pekerjaan rumah kita yang tidak kalah penting selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat bahwa Pertamina merupakan peluang sekaligus harapan terbesar negeri ini. Jika hendak berdaulat penuh dalam ketahanan energi, Pertamina harus dibela sepenuh hati.

Taufan Enggar
Operation Head
Terminal BBM Pulau Baai Bengkulu

Kita harus obyektif dan *fair* bahwa Pertamina pada tahun 2013 dapat mencapai kinerja cukup baik dan membanggakan walaupun dalam tantangan yang cukup berat, khususnya tugas PSO BBM, masalah bisnis LPG 12 kg yang belum memenuhi harapan, serta kondisi natural *decline rate* dari sumur-sumur hulu yang sudah tua. Ini menjadi bekal dan menambah kepercayaan diri Pertamina untuk lebih agresif dalam meraih aspirasi mencapai *milestone* berikutnya yang jauh lebih menantang khususnya di sektor hulu yg mempunyai aspirasi 2025 sebesar 2.2 juta boepd. Kesenambungan langkah dan akselerasi dari tahun ke tahun harus selalu ditingkatkan sehingga kita tetap dapat menjaga perusahaan kita pada horizon pertumbuhan sesuai target yang diharapkan.

Uky Moh Masduki
Assistant Manager General Support
Dit. Hulu

Turut bangga dengan pencapaian laba tertinggi 2013. Saatnya kita menambah kontribusi pada perusahaan. *Single grade* adalah salah satu transformasi Pertamina yang harus kita dukung agar laba lebih tinggi lagi.

Brasto Galih Nugroho
External Relation
Marketing Operation Region I Sumbagut

Angka yang fantastis untuk tahun 2013, namun tantangan ke depan akan kian berat. Mari kita bekerja sebaik-baiknya, agar visi 2025 dapat terwujud.

Iman Wibisono
Investor Relations
Corporate Secretary

Selamat kepada seluruh Insan Pertamina di manapun berada atas kinerja yang diberikan sehingga Pertamina mampu meraih laba tahun 2013 sebesar Rp 32 triliun. Kita sudah di-track yang benar menuju *world class company*, teruskan perjuangan untuk menjadi *energy champion* dengan kerja keras, cerdas, dan ikhlas.

Pandjie Galih Anoraga
Media Relations Analyst
PT Pertamina EP

TEMA MINGGU DEPAN, 10 MARET 2014
Berkaitan dengan *reward* perusahaan terhadap kinerja pekerja Pertamina.

Redaksi memiliki kewenangan untuk mengedit tanggapan yang masuk ke bulletin@pertamina.com

MIGAS EKSPANSI KE LUAR

JAKARTA (Kompas) – Pertumbuhan perusahaan minyak dan gas bumi menjadi skala internasional umumnya berawal dari ekspansi operasi ke mancanegara. Sejumlah perusahaan nasional Indonesia juga demikian. Dan ekspansi ke ladang-ladang minyak mancanegara itu mulai membuahkan hasil. Pertamina, misalnya menuntaskan akuisisi kepemilikan hak partisipasi ConocoPhillips Algeria Limited di Blok 405a, Aljazair, dengan nilai 1,75 miliar dolar AS akhir tahun lalu. Hasilnya, awal tahun ini Pertamina mengangkut 600 ribu barel minyak mentah dari Aljazair untuk diolah di Kilang Balikpapan. Pertamina juga menuntaskan akuisisi hak partisipasi 10 persen ExxonMobil di Lapangan West Qurna Phase-1 di Irak dengan produksi 500 ribu barel per hari. Untuk meningkatkan kompetensi, perusahaan Indonesia semestinya menjadi operator blok migas yang diakuisisi di luar negeri. Ini sekaligus pengakuan internasional atas kemampuan Pertamina. Perkembangan ini tentu membuat pemerintah Indonesia sudah semestinya tidak meragukan kemampuan perusahaan nasional dalam mengelola blok migas di tanah air.

PERTAMINA KUCURKAN 1 MILIAR DOLAR AS UNTUK INFRASTRUKTUR GAS

JAKARTA (Suara Pembaruan) – Pertamina menganggarkan dana investasi sebesar 1,051 miliar dolar AS untuk menggarap infrastruktur gas pada tahun ini. Proyek yang dikerjakan, yakni fasilitas regasifikasi Arun hingga Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG). Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan, anggaran investasi untuk infrastruktur gas ini naik cukup signifikan jika dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 437 juta dolar AS. Hal ini karena perseroan tengah agresif mengembangkan infrastruktur gas. Pertamina akan menjamin kebutuhan gas untuk pembangkit listrik dan industri di Aceh dan Sumatera Utara. Ke depan, fasilitas regasifikasi ini akan berfungsi sebagai hub dan penyimpanan untuk menjual gas ke tempat lain. Pertamina juga akan menambah SPBG pada tahun ini. Tahun lalu, Pertamina telah merevitalisasi 4 SPBG dan membangun 2 SPBG online (tersambung pipa). Seluruh proyek ini baru mulai beroperasi awal tahun ini.

BPH MIGAS USULKAN ALPHA PER WILAYAH

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – BPH migas mengusulkan penetapan biaya distribusi dan margin penyaluran (alpha) BBM bersubsidi dilakukan berdasarkan wilayah. Andy Noorsaman Someng, Kepala BPH Migas, mengatakan perubahan mekanisme penetapan alpha itu untuk meningkatkan minat investor membangun infrastruktur BBM di daerah. Selama ini, pembangunan infrastruktur BBM di Indonesia Timur dianggap kurang ekonomis karena jauh dari tempat penyimpanannya. Penetapan alpha BBM bersubsidi per wilayah itu nantinya akan menghapus mekanisme alpha nasional karena biaya distribusi dan penyaluran BBM bersubsidi antara daerah satu dan yang lainnya berbeda. ●BERLIAN/RIANTI

Sinergi Pengembangan Bisnis IPP dan Infrastruktur Gas oleh Pertamina dan Marubeni

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) dan Marubeni Corporation menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* pengembangan bisnis IPP dan infrastruktur gas di Indonesia. Kerja sama tersebut mencakup pengembangan IPP berbahan bakar gas, jaringan transmisi gas, LNG receiving terminal dan Kilang mini LNG, pada (19/2), di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

Penandatanganan dilakukan oleh VP Strategic Planning & Business Development Ginanjar dan Senior Operating Officer Plant & Industrial Machinery Division Hiroshi Nakagawa yang disaksikan oleh Direktur Gas, Hari Karyuliarto.

Hari Karyuliarto mengungkapkan, Pertamina berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam diversifikasi energi serta pemenuhan kebutuhan energi nasional. Sebagai Direktorat yang ditugaskan untuk pengembangan bisnis gas, Direktorat Gas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai tambah bisnis gas serta menjamin ketahanan energi dan pemenuhan kebutuhan



VP Strategic Planning & Business Development Ginanjar dan Senior Operating Officer Power Projects & Infrastruktur Division Eiji Hijikata & Senior Operating Officer Plant & Industrial Machinery Division Hiroshi Nakagawa menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* pengembangan bisnis IPP dan infrastruktur gas di Indonesia yang disaksikan oleh Direktur Gas, Hari Karyuliarto.

listrik di tanah air. Kunci utama dalam ketahanan energi ini adalah pengembangan infrastruktur gas dan pembangkit listrik tenaga gas yang terintegrasi.

Sementara Ginanjar menegaskan, Direktorat Gas memiliki target pembangunan IPP sebesar 750 MW pada tahun 2017 yang sebagian besar berbasis gas. Program ini merupakan upaya Pertamina untuk meningkatkan nilai tambah pada bisnis gas serta mengurangi defisit listrik, khususnya di Pulau Jawa dan mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia.

Terkait lingkup kerja sama ini Hiroshi Nakagawa, mengatakan bentuknya mencakup pengembangan IPP, pipa transmisi gas, FSRU dan kilang LNG mini.

Adapun poin objektif dari kerja sama ini, di antaranya menentukan peluang dalam pengembangan IPP di Indonesia, menaksir skema awal bisnis, desain teknis dasar dan penerimaan pasar terhadap pembangkit listrik berbasis LNG, termasuk menentukan peluang bisnis infrastruktur gas di Indonesia dan mencari daerah potensi kolaborasi antara dua perusahaan.

Marubeni merupakan

salah satu pemain besar dalam bisnis IPP dan infrastruktur gas di dunia. Dengan demikian sinergi kedua perusahaan diharapkan dapat mempercepat pengembangan infrastruktur gas dan IPP di tanah air.

Dalam bisnis IPP di Indonesia, Marubeni memiliki rekam jejak pada lebih dari 7.500 MW dalam bidang *engineering, procurement dan construction*. Di samping itu, Marubeni melakukan investasi pada 3 *independent power producer (IPP)*, yaitu PLTU Cirebon 660 MW, PLTU Paiton-2 1.220 MW, dan PLTG Rantau Dedap 220 MW. ●DIT GAS/SAHRUL

Cetak Laba Rp 32 Triliun.... sambungan dari halaman 1

satu dari banyak sekali dedikasi yang diberikan Pertamina kepada negara," ujar Sugiharto.

Adapun pencapaian perusahaan tahun 2013 yang memberikan kontribusi bagi perusahaan yakni, peningkatan produksi migas Pertamina tahun 2013 sebesar 465.220 boepd, dari tahun 2012 sebesar 461.630 boepd. Peningkatan produksi tersebut juga diikuti dengan penambahan cadangan migas yang mencapai 237,31 juta barel setara minyak selama tahun 2013. Produksi uap panas bumi untuk pembangkitan listrik terealisasi 21,73 juta ton atau naik 38,5% dibandingkan 2012 yang hanya mencapai

15,69 juta ton.

Bisnis hilir Pertamina memperkokoh penguasaan pangsa pasar BBM non subsidi dan pelumas di pasar domestik dan gencarnya ekspansi pasar beberapa produk, seperti aviasi, pelumas dan BBM industri ke luar negeri. Hal positif juga ditunjukkan pada bisnis niaga gas, dimana pada tahun 2013 meningkat 147% menjadi 33,8 ribu BBTU dari tahun sebelumnya sebesar 23,1 ribu BBTU.

Untuk penugasan PSO dalam penyaluran BBM dan LPG 3 Kg ke seluruh wilayah Indonesia, Pertamina kembali membuktikan keandalannya dalam menjaga ketahanan stok serta proses suplai dan distribusi sehingga pasokan

kepada masyarakat bisa terjamin dengan baik. Selama tahun 2013, Pertamina telah menyalurkan BBM dan LPG 3kg PSO masing-masing sejumlah 46,25 juta Kilo Liter dan 4,4 juta metrik ton, dan untuk pertama kalinya penyaluran BBM PSO di bawah kuota yang telah ditetapkan.

Adapun realisasi investasi Pertamina sepanjang 2013 mencapai rekor tertinggi sebesar 6,87 miliar dolar AS atau Rp71,8 triliun yang disokong oleh realisasi investasi hulu dan akuisisi blok-blok migas di dalam dan luar negeri.

Kinerja keuangan yang terus meningkat telah ikut mendongkrak kontribusi Pertamina bagi penerimaan negara, baik dalam bentuk

dividen maupun setoran pajak. Total kontribusi Pertamina bagi penerimaan negara pada 2013 mencapai Rp78,22 triliun, terdiri dari dividen sebesar Rp9,5 triliun dividen dan setoran pajak sebesar Rp68,72 triliun. Kontribusi tersebut meningkat sekitar 18 persen dibandingkan tahun 2012.

Pencapaian *rating Good Corporate Governance*, yang merupakan salah satu aspek dalam meraih kepercayaan publik dan investor juga terus meningkat. Pada tahun 2013, *rating GCG* Pertamina mencapai kriteria "sangat baik" dengan skor 94,27 dari skala 100, naik jika dibandingkan dengan skor tahun 2012 sebesar 93,51. ●UHK/DSU



Sosialisasi Produk Bio Solar di TBBM Tembilahan

TEMBILAHAN – Dalam meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Terminal BBM Tembilahan mengadakan sosialisasi produk Bio Solar untuk menggantikan Solar. Pada acara sosialisasi ini diundang *customer* Terminal BBM Tembilahan, di antaranya pengurus SPBU, APMS, SPBB beserta transportir, pada (22/1).

Peserta sosialisasi sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut terlihat dengan banyaknya pertanyaan mengenai Bio Solar, baik mengenai produknya maupun prosedur penebusannya ke Pertamina.

Mengingat pihak SPBU, APMS, dan SPBB ini merupakan pihak yang langsung berhubungan dengan *end user*, maka diharapkan apabila ada pertanyaan dari masyarakat, mereka dapat menjelaskannya dengan baik.

Pada hari yang sama juga disalurkan Bio Solar perdana untuk SPBU 14.292.643 di Tembilahan. Guna kelancaran Operasi, dilaksanakan *safety talk* yang dipimpin oleh Pjs. OH TBBM Tembilahan Nunuk Suhandy. ●MORI

Safety Talk Mitra Kerja HSE RU IV

CILACAP - RU IV mengadakan *grand safety talk* mitra kerja HSE yang dilaksanakan di lapangan parkir HSE pada 24 Januari 2014. *Safety Talk* yang disampaikan oleh pekerja HSE ini, selain untuk *me-refresh* kembali pengetahuan mitra kerja tentang Alat Pelindung Diri (APD), Ijin Kerja Aman, dan prosedur kerja juga ditujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta tentang lingkungan. Pada kesempatan tersebut panitia juga memberikan penghargaan kepada mitra kerja yang telah menunjukkan kinerja baik. “Penghargaan ini diberikan untuk memberikan motivasi kepada mitra kerja untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya,” ungkap Safety Section Head RU IV Subari Abdullah.

Kegiatan *safety talk* kali ini menekankan agar semua mitra kerja memiliki *attitude* dan kebiasaan yang baik dalam bekerja, mau menerima masukan dari orang lain dan siap melakukan intervensi kepada orang lain terkait HSE. “Jangan membenci orang yang mengingatkan kita saat bekerja, karena itu untuk kebaikan kita bersama,” ujar Environment Section Head RU IV Herman Sumantri. ●RU IV

RS Pertamedika Sentul Berhasil Operasi Cangkok Hati

JAKARTA – Sebagai rumah sakit yang memiliki keunggulan dalam pengobatan penyakit Liver dan Jantung, Rumah Sakit Pertamedika Sentul (RSPS) membuktikan diri unjuk keunggulannya dengan melakukan operasi cangkok hati bagi pasien berusia 8 tahun, Muhammad Sayid Hafidz yang didiagnosa dengan “*Allegile Syndrome Pro Transplantasi Liver*” sejak lahir.

Operasi pencangkokan yang dilakukan di ruang operasi RS Pertamedika Sentul, pada Senin (24/2), menjadi sangat spesial karena disupervisi oleh Ahli Liver Transplant Dunia, Prof. Koichi Tanaka yang mendirikan IFMS KIFMEC *Liver Center* di Jepang. Tanaka telah menyebarkan ilmu transplantasi hati yang dipelajarinya dalam kurun waktu lebih dari 40 tahun. Lebih dari 2.300 pasien berhasil ditangani oleh Tanaka dengan transplantasi hati.

Presiden Direktur RS Pertamedika Sentul City, DR. Dany Amrul Ichdan mengatakan, pelaksanaan operasi ini menjadi paket untuk *transfer knowledge*



Muhammad Sayid Hafidz dengan “*Allegile Syndrome Pro Transplantasi Liver*” sejak lahir bersiap menuju ruang operasi. Hafidz ditangani dokter-dokter terbaik RS Pertamedika Sentul dengan supervisi dari Ahli Liver Transplant Dunia, Prof. Koichi Tanaka.

antara pihak Jepang dengan RS Pertamedika Sentul yang mendidik dokter-dokter RS Pertamedika Sentul menjadi dokter yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan *Liver Center*.

Disampaikan oleh Dany, bahwa rumah sakit ini tidak hanya menitikberatkan kepada *business value* tetapi juga kepada *social value*, seperti memperhatikan masyarakat yang tidak mampu melalui kerja sama dengan beberapa

yayasan, seperti Yayasan Peduli Hati Indonesia, Yayasan Peduli Jantung. Sehingga *social value* juga bisa menjamin sustainability misi mulia ini seperti operasi Liver yang dilakukan pada Muhammad Sayid Hafidz.

Setelah operasi Transplantasi Liver ini berjalan dengan lancar, pihak rumah sakit akan konsentrasi untuk membuat *Liver Center* yang terdiri dari para dokter-dokter bedah yang unggul untuk berbaur menjadi satu

melakukan tindakan preventif dan rehabilitatif.

Beberapa pekan lalu, RS Pertamedika Sentul ini juga telah berhasil melakukan operasi bedah jantung terbuka pergantian 2 katup kepada tiga pasien yang dilakukan oleh tim dokter jantung. Menurut Dany, rumah sakit ini bisa menjadi contoh pengobatan penyakit Lever dan Jantung Modern sehingga pasien tidak perlu berobat ke luar negeri dengan biaya yang lebih mahal. ●IRLI

SOSIAL
MEDIA

Tahukah Anda?
Channel Resmi Sosial Media Pertamina



Like



Follow
@ptpertamina



View



Segera bergabung di saluran sosial media resmi perusahaan untuk informasi-informasi seputar perusahaan sesuai dengan etika penggunaan sosial media

VP CORPORATE COMMUNICATION

www.pertamina.com

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITYPertagas Hijaukan Bukit Cinta
Desa Serang dengan 7.000 Pohon

JAKARTA – Menyambut ulang tahun ke-7, PT Pertamina Gas (Pertagas) bekerja sama dengan CSR Pertamina, Pertamina Foundation dan Kodim 0509 melakukan penanaman 7.000 pohon di sekitar area operasi Pertagas Jawa Bagian Barat dengan luas lahan tanam mencapai 7 hektar. Pohon yang ditanam berjenis Akasia, Trembesi, Albasia dan Jabon.

Dipilihnya Trembesi sebagai salah satu jenis pohon yang ditanam karena pada usia 6-7 tahun dengan diameter mencapai 40 cm dan lebar tajuk 15 meter akan mampu menyerap 28,5 ton karbondioksida setiap tahunnya serta Albasia yang memiliki ketahanan untuk hidup di berbagai kondisi

lahan.

Penanaman pohon dipimpin oleh Direktur Operasi Pertagas Wahyudi Satoto yang mengajak masyarakat untuk menanam secara serentak 7.000 pohon di Bukit Cinta, Desa Serang, Cikarang Selatan. Dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini diharapkan masyarakat Cikarang akan merasa turut andil dalam pelestarian lingkungan dan bersama-sama menjaga lingkungan hingga di masa mendatang akan merasakan manfaat dan kebanggaan dengan keberadaan pohon-pohon yang ditanam.

“Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk



Direktur Operasi PT Pertamina Gas Wahyudi Satoto (kanan) bersama Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi M.A Soepratman (kiri) dan Wakil Dandim 0509 melakukan penanaman serentak bersama warga sekitar.

perbaikan kualitas kehidupan masyarakat, kegiatan ini adalah bagian dari penanaman 100 juta pohon oleh Pertamina hingga tahun 2015 dan program pemerintah menanam 1 miliar pohon yang telah dimulai sejak tahun 2010 hingga 2014,” ujar Wahyudi di

saat memberikan sambutan.

Kegiatan yang disambut baik oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi ini diharapkan dapat menambah luas lahan terbuka hijau di daerah Cikarang yang saat ini merupakan daerah industri. ●PERTAGAS

SPP UPMS I Peduli
Korban Sinabung

KABANJAHE - Pekerja Pertamina terus menunjukkan aksi kepeduliannya atas musibah bencana alam Erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara. Donasi untuk korban bencana terus disalurkan melalui Panitia Peduli Korban Sinabung Serikat Pekerja Pertamina (SPP) UPMS I.

Aksi Serikat Pekerja Pertamina UPMS I Peduli Sinabung ini bertujuan untuk meringankan beban para pengungsi korban Sinabung yang telah berada di lokasi pengungsian sekitar empat bulan. Dengan menggalang bantuan melalui Dompot Peduli Korban Sinabung SPP-UPMS I sejak 24 Januari 2014 lalu, telah terkumpul donasi dari pekerja Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia hingga mencapai Rp. 184.725.000 melalui tiga tahap. Dalam pendistribusian bantuan tersebut, SPP UPMS I bekerjasama dengan BAZMA UPMS I, MUI Sumut dan Aliansi BEM Sumut.

Bantuan tahap I telah disalurkan pada 2 Februari 2014 di Posko Pengungsian KOPKRI, UK 2, Islamic Center dan Masjid Amal Bakti berupa 700 paket sembako dan pakaian layak pakai. Selain itu, didirikan juga Posko Psikososial dari relawan Aliansi BEM Sumut yang selama 7 (tujuh) hari berada di lokasi untuk memberikan dukungan moril kepada para korban.

Selanjutnya, bantuan tahap II diserahkan pada 8 Februari 2014 berupa pemberian paket sembako di lokasi pengungsian KORPRI, Masjid Amal Bakti, UK2 dan belakang Stadion Makamehuli. Panitia Bersama Peduli Korban Sinabung bekerja sama dengan BAZMA UPMS I juga menempatkan 10 unit tenda musholla berikut perlengkapan ibadah serta Iqra' (Al Qur'an) di beberapa lokasi pengungsian.

Penyaluran bantuan tahap III dilaksanakan pada 22 Februari 2014 di Masjid Istihrar, Posko Pengungsian Klasis berupa paket sembako dan obat-obatan. Tahap ini Panitia Bersama Peduli Korban Sinabung menggalang kerja sama dengan MUI Sumut untuk menempatkan da'i guna memberikan siraman rohani kepada para korban. Selain itu, donasi berupa bantuan biaya pendidikan juga diserahkan kepada Heriko Safriandi, anggota tim relawan yang sekaligus bersama orang tua dan saudara-saudaranya menjadi korban dari erupsi Gunung Sinabung.

“Kami berharap aksi sosial ini bisa terus mengobarkan semangat kepedulian bagi insan Pertamina karena merupakan bagian dari amal ibadah kita,” ujar Koordinator Umum Panitia Bersama Peduli Korban Sinabung, Suwito.

Panitia Bersama Peduli Korban Sinabung mengucapkan terima kasih atas segala donasi yang telah diamanahkan melalui Dompot Peduli Korban Sinabung SPP-UPMS I. ●SUWITO

Siti Mariah Dalam Rangkulan Sehat

TANJUNG UBAN – Dengan tubuhnya yang ringkih dan renta, Siti Mariah (70 tahun) perlahan melangkahkan kakinya di tengah keramaian orang yang memadati Gedung Nasional, Korem 033/WP, Tanjung Uban, Kecamatan Bintan Utara, Kepulauan Riau. Walau sambil menahan sakit, ia tak berhenti berjalan menuju meja pemeriksaan dokter.

Rupanya, Jumat, (14/2) kala itu sedang ada kegiatan bakti sosial, pemeriksaan kesehatan gratis di gedung milik satuan Korem 033/WP. Fungsi SME&SR (Small Medium Enterprise and Social Responsibility) Pertamina, bekerja sama dengan TNI AD menggelar Bakti sosial untuk masyarakat di Provinsi Kepri, Tanjung Uban, Kecamatan Bintan Utara. Pelayanan berupa pengobatan umum, operasi hernia, bibir sumbing dan operasi katarak gratis diberikan di posko kesehatan. Selain itu, disumbangkan pula sebuah mobil ambulan.

Mariah, merupakan salah satu dari 500 pasien yang satu dari 500 pasien yang raut mukanya tampak begitu antusias kala

menuturkan keluh kesahnya kepada dokter. Tak hanya mendapat pemeriksaan dan obat gratis, begitu melenggang pulang, ia juga dibekali sekantong besar makanan dan perlengkapan lainnya.

Mariah bertutur, kedatangannya ke posko kesehatan diakomodasi oleh pihak Koramil. Kini ia merasa sedikit lega. Ia mengaku sudah sepuluh tahun merintih dan menahan nyeri yang mendera tubuh ringkihnya.

Tak banyak yang bisa diperbuat oleh nenek berdarah asli Sebung Pereh, Bintan ini. Ia hanya tinggal berdua dengan sang kakak yang juga renta, tanpa ditemani anak dan cucu mereka. Jangankan berobat, untuk makan sehari pun, Mariah terkadang harus mengandalkan hasil berkebun di belakang rumah, walaupun sesekali anaknya mengirimkan uang. Namun kini suka cita mulai tersungging di senyum Mariah, setidaknya rasa sakitnya bisa berkurang dengan pengobatannya sekarang ini.

Sejatinja kerja sama yang



Siti Mariah berdialog dengan dokter di posko kesehatan yang didirikan Fungsi SME & SR Partnership Program Pertamina bekerja sama dengan TNI AD di Tanjung Uban.

dijalin bersama TNI AD ini telah berlangsung hampir satu tahun. Mulai kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di tahun 2013, dengan jumlah pasien katarak yang telah dioperasi berjumlah 165 pasien, pasien hernia berjumlah 333 pasien dan jumlah pasien bibir sumbing 26 pasien, serta pengobatan umum berjumlah 1.553 pasien.

Di samping kegiatan tersebut, Pertamina juga telah melaksanakan bantuan kesehatan lainnya, seperti bantuan Poskesdes serta

mobil ambulan yang tersebar di 15 lokasi. Selain itu, ada juga kegiatan di bidang pelestarian alam, seperti penanaman pohon di seluruh wilayah tanah air.

Tanjung Uban dan daerah perbatasan lainnya sengaja dipilih dalam rangka menjaga agar masyarakat selalu sehat dan menjaga kedaulatan NKRI. Dukungan masyarakat yang selalu sehat diperlukan disamping aparat keamanan, demi menjadi kedaulatan bangsa. ●SAHRUL

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITYMekanik Training Center untuk
SMKN 1 Boedi Utomo

Foto: MOR I

Pertamina Latih
40 Guru SD di Sumut

MEDAN – Untuk meningkatkan kualitas dan peningkatan profesionalitas guru Sekolah Dasar (SD) di Sumatera Utara, Marketing Operation Region I melaksanakan program Cerdas Bersama Pertamina pada akhir tahun lalu di Hotel Patra Jasa Prapat Lake Resort, Parapat.

Pelatihan yang mengusung tema “Internalisasi Kurikulum 2013 Menuju Peningkatan Profesionalitas Guru” ini diikuti sekitar 40 guru yang berasal dari lingkungan sekitar operasi Kantor Marketing Operation Region I Sumbagut, Terminal BBM Medan Group, Terminal BBM Pematangsiantar, Terminal BBM Kisaran, Terminal BBM Sibolga, Depot LPG Tandem, dan Depot LPG Pangkalan Susu.

Program CSR tersebut bekerja sama dengan Universitas Negeri Medan (Unimed) dibuka oleh GM Marketing Operation Region I, Jumali bersama Rektor Unimed Prof. Drs Ibnu Hajar Damanik M.Si, di Kantor Pertamina Marketing Operation Region I, Medan.

Jumali menegaskan, guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakteristik anak didiknya di dunia pendidikan, sehingga peranan anak akan menjadi akan yang sangat berguna bagi keluarga dan bangsanya.

Kegiatan CSR Pertamina ini bukan pertama kali dilaksanakan melainkan sudah ke-4 kalinya. Program CSR Pertamina bidang pendidikan lainnya ialah Olimpiade Sains Nasional (OSN), Beasiswa Sobat Bumi, *Pertamina Goes to Campus* (PGTC), Pertamina Mengajar dan *Sekolah Sobat Bumi*.

Sementara, Ibnu Hajar memaparkan bahwa 3 unsur di dalam dunia pendidikan ialah kurikulum, sarana dan guru. “Tantangan terbesar seorang guru adalah menciptakan murid yang berkualitas dan menciptakan hasil karya sendiri. Karena itu, jadilah guru yang menjadi inspirasi bagi murid muridnya,” ujarnya.

Hadir juga dalam kesempatan tersebut Senior Supervisor External Relation Fitri Erika, Assistant Community Development Brasto Galih Nugroho, Staf External Relation, Small Medium Enterprises & Social Responsibility Partnership Program (SME & SR PP) Region Sumbagut Yusmadi dan Tim Unimed. ●MOR I

JAKARTA – Sebagai upaya memajukan dunia pendidikan di Indonesia, Pertamina melalui gerakan “Pertamina Sobat Bumi” menyalurkan program bantuan Mekanik Training Center di SMK Negeri 1 Budi Utomo, Jakarta. Program ini telah berjalan sekitar satu tahun yang dirasa telah membawa manfaat bagi para siswa didik disekolah tersebut.

“Sebelum adanya bantuan yang diberikan oleh Pertamina ini, peralatan praktik yang kami miliki masih sangat terbatas. Dengan bantuan yang diberikan oleh Pertamina ini menggambarkan bagaimana kondisi kerja di bengkel yang sebenarnya. Peralatan yang diberikan sudah didesain sedemikian rupa seperti

halnya bengkel motor,” ujar Kepala Sekolah SMKN 1 Budi Utomo Jakarta, Adi Purwantoro saat ditemui di SMKN 1 Budi Utomo Jakarta, Rabu (19/2).

Lebih lanjut Adi Purwantoro mengatakan, tidak hanya para murid yang diberikan kesempatan untuk *training* tapi juga para guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan sehingga mereka bisa semakin berkompetisi dan berkembang.

Di samping bantuan fasilitas, Pertamina juga memberikan pelatihan mekanik kendaraan roda dua yang diperuntukkan bagi peserta didik sekolah kejuruan. Diharapkan dengan program pelatihan ini dapat membekali mereka dengan keahlian praktik agar dapat



Siswa SMKN 1 Budi Utomo mendengarkan penjelasan instruktur pada kegiatan pelatihan mekanik yang didukung Pertamina dan diadakan di sekolahnya.

terserap didunia kerja secara cepat dan tepat. Pertamina juga akan membantu penyaluran lulusan SMK terlatih ke bengkel-bengkel, yaitu Mr. Montir yang dimiliki oleh mitra.

“Pelajaran kami disini 70 persen praktik dan 30 persen teori. Karena itu, kami sangat terbantu dengan fasilitas

mekanik yang diberikan oleh Pertamina. Fasilitas yang lengkap ini memudahkan kami untuk lebih menggali ilmu di bidang mekanik motor,” ungkap Aditya Aristoni siswa Kelas 12 SMKN 1 Budi Utomo Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. ●IRLI

Pertamina Sulawesi Peduli
Korban Bencana Banjir Manado

MANADO -Pekerja Pertamina Region VII, Sulawesi peduli bencana banjir bandang Manado. Kepedulian tersebut dibuktikan dengan penyerahan bantuan berbagai bahan kebutuhan, baik pangan maupun sandang di empat lokasi terparah, pada awal Februari lalu.

“Serikat Pekerja Selebess dan Persatuan Wanita Patra (PWP) Region VII Sulawesi mengumpulkan dana yang selanjutnya dibelikan berbagai bahan kebutuhan seperti beras, minuman, selimut, springbed, lemari, peralatan mandi dan lainnya,” kata Ketua Serikat Pekerja Selebess MOR VII Sulawesi, MJ Muliahati di Manado, Sabtu.

Keempat lokasi yang mendapat bantuan, yakni Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Wanea, Kelurahan Paal IV, Kecamatan Tikala, Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua, serta Kelurahan Singkil Kecamatan Singkil Manado.

Ketua Persatuan Wanita Patra Region VII Sulawesi, Ira Dani Adriananta mengatakan, bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan rasa sepenanggungan dengan korban bencana di Manado.

“Kami turut prihatin dan merasakan penderitaan masyarakat yang menjadi korban bencana,” kata Ira.

Sementara Senior Supervisor External Relation Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi, Taufikurachman mengatakan, bantuan ini merupakan tahap ketiga yang diberikan jajaran Pertamina.

“Sebelumnya kami sudah menyalurkan bahan makanan, pakaian dan obat-obatan. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang sedang tertimpa bencana,” kata Taufikurachman.

Sebelumnya, Pertamina telah menyalurkan 5.000 tabung elpiji 3 kg beserta kompor dan regulator, karena



hampir semua korban banjir bandang Manado kehilangan peralatan masak tersebut.

Camat Tikala, Kota Manado, M. Sofyan seusai menerima bantuan sangat berterima kasih kepada Pertamina atas kepedulian terhadap korban bencana banjir Manado.

“Kelurahan Paal IV merupakan daerah terparah. Bukan hanya ketinggian air mencapai atap rumah, tetapi air banjir sangat deras sehingga puluhan rumah yang ada di bantaran sungai hancur terbawa arus,” kata M Sofyan.

Hal senada juga disampaikan Lurah Perkamil, Richard Mantik. Menurutnya, sebagian besar korban tidak sempat menyelamatkan harta benda mereka karena banjir datang secara tiba-tiba. Karena itu, apapun bentuk bantuan diberikan akan sangat membantu masyarakat korban banjir.

Banjir bandang menerjang Kota Manado dan sekitarnya pada 15 Januari 2014 lalu yang menyebabkan 11 kecamatan tergenang air, dan 19 korban meninggal. ●

manado.antaranews.com-MOR VII



Judul Buku : Mendidik Anak Menjadi Pengusaha
Penulis : Wiji Suprayogi
Penerbit : Pustaka Bina Swadaya
Klasifikasi : 338.040 92 Sup m

Mendidik anak menjadi pengusaha disadari bukan hanya mengajarkan anak mengelola uang, peluang, dan organisasi. Di sisi lain hal ini merupakan suatu pembelajaran karakter seumur hidup. Kemampuan belajar dan karakter yang bertumbuh harusnya mendasari sebuah keinginan untuk berwirausaha.

Kemampuan dan keterampilan juga diajarkan untuk mencapai kehandalan teknis, tapi juga keandalan karakter. Karakter yang baik membuat orang bisa tahan banting, tabah, sabar, dan pada akhirnya bertanggung jawab. Dengan karakter bertumbuh itu, semua usaha *entrepreneur* akan dijalankan dengan penuh kebijaksanaan.

Buku ini berusaha menjelaskan mengenai cara mendidik anak menjadi *entrepreneur*. Pengertian *Entrepreneur* atau Wirausaha adalah jenis usaha mandiri yang didirikan oleh seorang wirausahawan, atau sering pula disebut sebagai pengusaha. Wirausahawan adalah seseorang yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mencari cara-cara atau teknik yang lebih baik dalam pemanfaatan sumber daya, memperkecil pemborosan, serta menghasilkan barang atau jasa dalam upaya memuaskan kebutuhan orang lain.

Di dalam buku ini juga terdapat beberapa cara untuk para orangtua dalam mendidik anak untuk berwirausaha, cara tersebut yaitu :

1. Ajari anak anda memiliki hati yang siap (bersedia/ *available and able*)
2. Tanamkan sikap tabah
3. Tanamkan sikap sabar
4. Tanamkan sifat rajin
5. Pupuklah sifat jujur
6. Ajarkan tanggungjawab sejak dini
7. Pupuklah sifat pemberani dan percaya diri
8. Ajarkan cara bergaul
9. Ajarkan agar anak anda bisa menyesuaikan diri
10. Ajarkan anak Anda melihat peluang di setiap kesempatan
11. Ajarkan anak berinvestasi

Kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh mimpi dan ide, kreativitas, keberanian, kerja keras, dan kemampuan melihat peluang. Modal uang bukanlah yang utama. Pertama dan yang utama adalah hati, kemudian relasi, fisik, uang, dan otak.

Cara-cara diatas merupakan sebuah proses pembelajaran pembiasaan untuk para orangtua, jadi jalankan cara-cara tersebut dengan penuh cinta dan kesabaran. Mulailah dari hal-hal kecil dengan penuh cinta dan kesabaran dalam mendidik anak untuk menjadi seorang pengusaha. • PERPUSTAKAAN

human resources

UPDATE DATA NPWP ANDA MELALUI iAM

(Periode update sampai 14 Maret 2014)

Konsekuensi Pekerja yang berstatus Nomor NPWP tidak valid atau tidak memiliki NPWP:

1. Beban tarif PPh 21 lebih tinggi 20% dari tarif normal akan dibebankan kepada pekerja
2. Form 1721-A1 atas nama Pekerja tidak diakui/tidak dapat dikreditkan di SPT PPh Orang Pribadi Tahunan

Lakukan 4 langkah disamping untuk melakukan update:

1. **UPLOAD** scan NPWP
2. **ADD** data Indonesian Tax atau **EDIT** untuk mengoreksi data yang sudah ada
3. **ISI** personal tax ID dan **click save**
4. **SUBMIT** perubahan data

CORPORATE SHARED SERVICE

Tingkatkan Produktifitas Dengan Gadget

Saat ini, gadget sudah merupakan sebuah kebutuhan, namun meskipun selalu berada di genggam tangan, mungkin kita belum begitu sadar besarnya kemampuan gadget yang kita miliki. Kebanyakan dari kita mungkin hanya menggunakan fasilitas komunikasi dari *smartphone* atau *tablet*, seperti *chatting*, *social networking*, atau portal berita online. Padahal, sebenarnya *smartphone* yang selalu anda bawa tersebut memiliki potensi yang besar dalam menunjang produktivitas anda.

Semua *smartphone* yang ada hari ini (iOS, Android, Blackberry OS, ataupun Windows Phone) sudah memiliki basis toko aplikasi yang memudahkan anda untuk mengunduh beragam aplikasi. Terdapat aplikasi-aplikasi yang bisa membantu anda dalam melakukan pekerjaan, yang disebut dengan *productivity app*. *Productivity app* ini sangat bervariasi bentuknya. Mulai dari pengolah data, grafik, pengedit foto, pengatur jadwal, pengatur keuangan, bahkan panduan memasak. Anda juga bisa menyimpan ide-ide dalam bentuk visual, tulisan, maupun suara melalui *productivity app* ini.

Anda tidak perlu lagi repot membawa *laptop* atau komputer untuk semua pekerjaan anda, karena anda cukup mengintegrasikan *smartphone* anda dengan *laptop* atau komputer milik anda. Bagaimana caranya? Ikuti terus pembahasan mengenai *productivity app* selama sebulan ke depan dalam artikel 'melek teknologi' ini.

Untuk artikel lebih lengkap,
[kunjungi Intra CSS http://intra.pertamina.com](http://intra.pertamina.com)

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 servicesdesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

COMPLIANCE

WASPADA TERHADAP TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

Pertamina telah menjalin kemitraan dengan PPAK sebagai upaya untuk mencegah tindak pidana pencucian uang (money laundering)

Tindakan yang dilakukan dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil dari suatu tindak pidana dengan satu atau lebih cara-cara berikut ini :

- Memindahtempatkan
- Mentransfer
- Mengalihkan
- Membelanjakan
- Membayarkan
- Menghibahkan
- Menitipkan
- Mengubah bentuk
- Menukarkan dengan mata uang atau surat berharga lain



QM Calendar of Event: Mendukung Perusahaan Memperoleh Pengakuan

Sejalan dengan pesan Direksi pada *Townhall Meeting* Rabu lalu 26 Februari 2014 dengan tema “Towards Global Recognition”, Fungsi Quality Management (QM) Direktorat General Affair selangkah lebih dulu merencanakan kegiatan *Quality Management* yang mendukung pencapaian visi Perusahaan dalam memperoleh pengakuan global. Kegiatan QM tersebut dijabarkan dalam empat pilar kegiatan utama Quality Management yaitu *Continuous Improvement Program* (CIP), *Standardization Management* (SM), *Knowledge Management* (KOMET), dan *Quality Management Assessment* (QMA).

Sebagai panduan melaksanakan kegiatan tersebut, Fungsi Quality Management seluruh Direktorat melalui *the 5th Quality Management Forum* (QMF) bersama para penggiat kegiatan mutu di seluruh UO/UB/AP telah menentukan beberapa fokus kegiatan mutu pada tahun 2014 ini. Kegiatan-kegiatan tersebut tertuang dan terjadwalkan dalam *Calendar of Event* (CoE) of 2014.

Dengan “kolaborasi” sebagai tema utama kegiatan Mutu Pertamina, rencana kerja dalam CoE 2014 disusun terintegrasi antar Fungsi QM dan Anak Perusahaan yang mencakup kegiatan empat pilar utama dan beberapa aktifitas pendukung untuk menjamin keberhasilan program QM serta alignment dengan tujuan Perusahaan.

PILAR CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP)



Audit Implementasi dan Kegiatan CIP, sebagai upaya untuk mempertahankan konsistensi implementasi dan pengendalian proses penciptaan ide perbaikan/ inovasi, akan dilaksanakan sepanjang April hingga Agustus 2014.

Sebagai usaha meningkatkan kualitas proses pengelolaan ide perbaikan/ inovasi tersebut pelatihan bagi para Juri CIP, Auditor CIP, dan Calon Peserta CIP akan dilaksanakan dalam berbagai program kegiatan pelatihan. *Upskilling* Juri CIP, Pelatihan Juri Baru CIP, *Upskilling* Auditor CIP, dan Pelatihan Penyusunan Risalah adalah kegiatan yang dilaksanakan hingga TW II berakhir.

Forum Presentasi CIP sebagai ajang *sharing knowledge* hasil ide perbaikan/ inovasi dalam kegiatan operasional bisnis dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat Unit Operasi/ Bisnis/ Anak Perusahaan (UO/UB/AP) yang harus sudah selesai selambat-lambatnya Minggu II bulan Oktober. Hasil seleksi gugus pada forum tersebut akan ditampilkan dalam Forum Presentasi Korporat pada awal November hingga hasil terbaik dari forum tersebut berhak berkompetisi mewakili Perusahaan dalam ajang Forum Presentasi tingkat Nasional tahun 2014.

Gugus CIP terbaik dari forum nasional tersebut akan menjadi perwakilan Indonesia dan Perusahaan dalam Forum International bersama dengan gugus CIP terbaik pilihan Korporat. Inilah salah satu usaha QM dalam mendukung Perusahaan mendapatkan pengakuan dunia. Sebagai catatan, tahun 2013 lalu Pertamina berhasil mengirimkan lima perwakilan gugus CIP terbaik dan mendapatkan penghargaan “*Excellence Award*” dalam ICQCC 2013 Forum di Taipei, Taiwan.

Dengan dilaksanakan seluruh program CIP diharapkan dapat mendukung pencapaian *value creation* kegiatan CIP yang telah dicanangkan sebagai salah satu KPI strategis Perusahaan.

PILAR STANDARDIZATION MANAGEMENT

Salah satu fokus dari subfungsi SM adalah menyediakan tenaga auditor berkualitas dalam menjalankan kegiatan *Cross Functional Internal Audit* (CFIA) di lingkungan Perusahaan terutama UO/UB/AP yang telah mengimplementasikan sistem standar. Maka dari itu pelatihan dan pendidikan para auditor, menjadi hal yang penting dilaksanakan. Pelatihan Auditor baik untuk *New* dan *Lead Auditor* akan dilaksanakan pada bulan April – Mei 2014. Sementara untuk pendidikan auditor baru dilaksanakan dalam bentuk tandem audit dalam kegiatan CFIA di sepanjang tahun.



PERTAMINA QUALITY MANAGEMENT CALENDAR OF EVENT 2014



AKTIFITAS		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		
A	CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Audit CIP																									
2	Program Pelatihan/Workshop /Seminar																									
3	Forum Presentasi CIP																									
AKTIFITAS		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DECEMBER		
B	STANDARDIZATION MANAJEMEN	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Cross Functional Internal Audit & External Audit																									
2	Program Pengembangan dan Pemberdayaan																									
3	Implementasi ISO 9001 di Fungsi Quality Management																									
4	Program Akreditasi Komite Manajemen Sistem Standar (KMSS)																									
6	Integrasi Database Sistem Tata Kerja																									
7	Compliance to ISO 9001 di UO/UB/AP																									
8	Penetapan Rekomendasi/Hasil Evaluasi KMSS																									
AKTIFITAS		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DECEMBER		
C	KNOWLEDGE MANAGEMENT PERTAMINA	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Publikasi / Campaign																									
2	Konsolidasi Expert Panel Team																									
3	Pelatihan/Workshop /Seminar/Awareness																									
4	Forum KOMET dan Awareness (Online/Offline)																									
5	KOMET Assessment																									
6	Corporate Knowledge Management Assessment *)																									
AKTIFITAS		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DECEMBER		
D	PERTAMINA QUALITY ASSESSMENT	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Program Pelatihan/Workshop /Seminar																									
2	Asesmen PQM (2014-2015)																									
3	Tindak Lanjut OFI-AFI Hasil Asesmen 2013																									
4	Corporate Assessment (National/Regional)																									
5	Review KKEP & Scoring 2015 - 2016																									
6	Kick-off PQM 2015																									
AKTIFITAS		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DECEMBER		
E	GENERAL PROGRAM	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Penyajian Laporan Kegiatan Quality Management (SM, CIP, PQM dan KOMET)																									
2	Self Performance for Management Improvement Program																									
3	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2014																									
4	Rapat Kerja Mutu dan QMF																									
5	Kick-Off Dan Monitoring KPI OOM (KM dan CIP)																									
6	Kolaborasi dengan Stakeholder																									

Komite Manajemen Sistem Standar (KMSS) akan melaksanakan tugasnya sepanjang tahun. Sementara Tim Proses Akreditasi KMSS akan bertugas dalam proses Akreditasi KMSS sebagai suatu badan sertifikasi Internal Pertamina hingga Juli 2014.



PILAR KNOWLEDGE MANAGEMENT (KOMET)

Sebagai tahapan proses hasil asesmen KOMET pada tahun 2013, tindak lanjut hasil asesmen akan dilaksanakan di seluruh UO/UB/AP untuk menjamin pengelolaan kegiatan KOMET berjalan baik dalam mendukung pencapaian kontrak manajemen yang tercermin dalam salah satu KPI *Other Operational Metric* (OOM) *Knowledge Sharing and Innovation*. Penyelesaian tindak lanjut akan dimonitoring setiap triwulan bersamaan dengan monitoring penyelesaian OFI-AFI QMA.

Tingkat efektivitas pengelolaan kegiatan untuk Perusahaan diukur melalui corporate assessment dalam ajang penghargaan MAKE Awards 2014 yang mulai dilaksanakan mulai Februari – Juli 2014.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pengetahuan tersebut, berbagai program pengembangan kompetensi bagi Manajemen, Pekerja, dan Penggiat KOMET telah disusun untuk meningkatkan kualitas inA KOMET dalam menjalankan kegiatan KOMET dilaksanakan Maret – April 2014. Program tersebut antara lain; *Workshop KOMET for Expert Panel, for Panelist, and for Assessee*. Selain itu, pelaksanaan Forum KOMET di seluruh UO/UB/AP bersama *campaign* KOMET terus dilaksanakan sepanjang tahun 2014.

PILAR QUALITY MANAGEMENT ASSESSMENT (QMA)

Sebagai bagian dari rencana *speed up* tindak lanjut *Opportunity for Improvement* (OFI) dapat langsung direncanakan sebagai *Action for Improvement* (AFI) bagi Aplikasi dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan, asesmen para Aplikasi tahun ganjil (2015) akan dipercepat prosesnya pada bulan Nopember 2014.

Untuk memastikan tindak lanjut OFI-AFI

terlaksana dengan baik oleh aplikasi, maka *monitoring* OFI-AFI akan diadakan setiap triwulan sepanjang tahun dengan memperhatikan kualitas *progress* penyelesaian OFI-AFI tersebut.

Dalam mendukung program percepatan ini, para *Examiner* dan Penyusun Dokumen Aplikasi dari Aplikasi terpilih intensif dilatih sesuai metode asesmen Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) versi 2014. Kegiatan ini dilaksanakan sepanjang bulan Januari – Februari 2014 mengingat jadwal asesmen harus segera dimulai bulan Maret 2014 minggu ke-III.

RAPAT KERJA DAN QUALITY MANAGEMENT FORUM

Forum koordinasi yang dihadiri oleh seluruh Insan Mutu di Direktorat dan Anak Perusahaan dilaksanakan dua kali dalam setahun. Rapat Kerja Tengah Tahun dilaksanakan pada bulan Juli 2014 untuk mengevaluasi pencapaian kinerja selama semester pertama. Segala laporan, berhasil tercapai ataupun di bawah target akan menjadi pelajaran dan masukan dalam melaksanakan strategi pengelolaan kegiatan mutu di setengah tahun ke depannya.

Di akhir tahun, tepatnya Desember 2014, *the 6th Quality Management Forum* dilaksanakan sebagai media koordinasi dalam menetapkan target dan rencana kerja tahun yang akan datang yang juga mempertimbangkan hasil evaluasi kegiatan selama setahun penuh sebagai masukan.

The 6th Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2014

Merupakan ajang penganugerahan terhadap Manajemen dan Pekerja atas keberhasilan dalam pengelolaan kegiatan mutu. Tahun ini *APQ Awards* akan dilaksanakan pada bulan Nopember 2014 dengan persiapan yang dimulai semenjak Agustus 2014. Terdapat dua belas kategori penghargaan dengan tambahan satu penghargaan *best of the best* yang ditentukan berdasarkan kinerja dan prestasi yang berhasil dicapai selama tahun 2013.

Sebagai cerminan keterlibatan dan konsistensi, minggu lalu seluruh manajer fungsi QM direktorat telah menandatangani CoE 2014 sebagai target bersama. Selain rencana pelaksanaan, CoE 2014 menjadi manifestasi fungsi QM dalam mencapai aspirasi Direksi 2014 bagi Perusahaan dalam mendapatkan Pengakuan Global, dan aspirasi Pertamina 2025 “*Energizing Asia*”.

Bakti Kami untuk Tuhan, Bangsa, dan Pertamina!

oleh Senna Gumilar - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



Tim Knowledge Management (KOMET) Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



FOTO: KUNTORO

ETIKA PARKIR KENDARAAN SEPEDA MOTOR

Pengendara sepeda motor setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Karena itu, selain harus diberikan tempat parkir yang lebih luas, etika parkir pun harus diperhatikan oleh pengendara sepeda motor agar kondisi parkir yang semrawut. Berikut, tips memarkirkan kendaraan :

1. Pada pertama kali Anda datang ke lokasi parkir, pastikan memperhatikan dan mengikuti rambu yang telah disediakan oleh manajemen parkir, atau pengelola gedung. Ini akan jauh membantu dalam kelancaran parkir itu sendiri, bahkan Anda tidak akan membuat kesal pengendara lain.
2. Setelah Anda menemukan lokasi parkir, lihat kondisi ruang parkir, apakah cukup untuk kendaraan Anda atau tidak. Jangan terlalu memaksakan ruang, sehingga membuat ketidaknyamanan untuk kendaraan lain.
3. Pastikan anda melihat marka parkir yang telah disediakan oleh manajemen parkir atau pengelola gedung. Sesuaikan dengan posisi kendaraan Anda. Usahakan memberikan jarak toleransi kepada motor lain.
4. Apabila harus parkir paralel, usahakan mencari pihak yang berwenang untuk memastikan posisi yang anda akan lakukan tidak mengganggu kendaraan lain. Untuk motor jangan menggunakan kunci stang, dan gunakan standar tengah.
5. Kunci kendaraan Anda, bila ada, kunci menggunakan kunci ganda, tidak semua pengelola parkir melengkapi manajemen mereka dengan asuransi kehilangan.
6. Pakai sarung motor. Tips yang satu ini berlaku apabila motor hendak ditinggal lama, misalnya akan keluar kota. Lebih baik menutupinya dengan sarung khusus motor. Selain agar terhindar dari debu, cara tersebut juga bagus dilakukan untuk memperlambat maling ketika hendak mencuri motor.
7. Bila sempat, cek dengan berkeliling di sekitar kendaraan anda, ini berguna untuk melihat kondisi terakhir, kendaraan pada saat Anda tinggalkan.

Bersikap tegaslah kepada operator parkir, apabila terjadi sesuatu. Karena ini akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan pengelola parkir. ●Berlian/dari berbagai sumber



PWP RU III Adakan Penyuluhan Clino Gigi

PLAJU - Sebanyak 150 anak-anak TK PWP Tingkat Wilayah RU III mendapatkan program clino gigi melalui penyuluhan dan pemeriksaan gigi gratis oleh pengurus PWP RU III yang bertempat di TK PWP I Plaju, Senin (24/02).

Anak-anak yang mendapatkan clino gigi adalah anak-anak TK PWP I Plaju dan Anak-anak TK PWP 2 Baguskuning dengan melibatkan mahasiswa Poltekkes Gigi Palembang.

Menurut Ketua PWP Tingkat Wilayah RU III, Drg. Ina Yulian Dekri, kegiatan ini merupakan program kerja PWP Tingkat Wilayah RU III bidang Pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak bagaimana cara merawat gigi yang benar.

Kegiatan clino gigi diawali dengan penyuluhan mengenai kesehatan gigi. "Jika salah satu anak yang diperiksa terdeteksi memiliki masalah dengan kesehatan gigi, maka akan diberikan penjelasan kepada gurunya, sehingga kesehatan gigi dan mulut mereka terjaga," tukasnya.



FOTO: RU III

Sementara itu Kepala TK PWP I Nurmawati sangat berterima kasih atas penyuluhan yang telah diberikan. "Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Alhamdulillah kita selama ini terus mendapatkan perhatian dari pengurus PWP," ungkapnya. ●RU III

Koperasi Wanita Patra Adakan RAT

JAKARTA – Bertempat di Gedung Wanita Patra simpruk, berlangsung acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Wanita Patra yang ke XXXII, pada (20/2). RAT tersebut dibuka secara resmi oleh Ketua Pembina KWP Kania Afdal Bahaudin. RAT kali ini ada dua agenda, yaitu menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi program kerja tahun 2013 dan pemaparan rencana Anggaran program kerja tahun 2014.

"Ini dilaksanakan agar para pengurus dan anggota KWP



FOTO: KUNTORO

dapat mengetahui semua yang telah dilaksanakan oleh para pengurus selama tahun 2013 serta rencana yang akan dijalankan di tahun 2014," kata Kania dalam sambutannya.

Kania menyatakan, KWP merupakan usaha milik PWP yang melaksanakan berbagai usaha dalam upaya menjalankan tugasnya untuk memperoleh dana dalam rangka menunjang kegiatan sosial kemasyarakatan PWP.

Sementara itu Ketua KWP Elly Hemzairil mengatakan selama tahun 2013, upaya peningkatan kinerja KWP juga telah dilakukan, seperti penyempurnaan kepengurusan KWP dan penempatan karyawan di tempatnya dan penyempurnaan sistem dan unit-unit usaha.

Pelaksanaan RAPK tahun 2013 telah disusun dan diaudit oleh akuntan publik dengan peringkat wajar tanpa pengecualian. Realisasi pendapatannya pun meningkat 20%, sedangkan SHU mengalami penurunan dikarenakan efek dari diberlakukannya peraturan pemerintah tentang kenaikan UMR DKI sebesar lebih dari 40%. Walaupun demikian, sudah melebihi target yang ditetapkan RAPK tahun 2013.

Elly berharap, tahun 2014 ada peningkatan SHU. ●KUNTORO

PWP Pusat Salurkan Bantuan untuk Warga Teluk Jambe, Karawang

KARAWANG – Perjalanan yang cukup jauh tidak mengurangi niat Persatuan Wanita Patra Pusat untuk menyerahkan bantuan kepada warga Teluk Jambe yang menjadi korban banjir. Bantuan diserahkan ke PMI cabang Karawang, (13/2).

"Terima kasih kepada PWP Pusat yang telah peduli kepada kami. Kami memang menyalurkan bantuan untuk warga korban banjir yang membutuhkan mulai dari obat-obatan, pakaian dan makanan," ujar Ketua PMI cabang Karawang Hj. Eli Amalia Priatna.

Perwakilan PWP Pusat Ariatni Iqbal berharap, bantuan tersebut dapat meringankan kesulitan yang dialami para warga korban banjir. "Oleh karena itu, kami berupaya menggalang dana dan berbagai bentuk bantuan, baik dari pribadi para anggota maupun dari program sosial organisasi kami. Bantuan ini adalah bentuk simpati dan empati kami, serta dukungan atas upaya mengatasi masalah, akibat



FOTO: ADITYO

musibah yang terjadi," ujarnya.

Bantuan yang diberikan berupa 150 paket peralatan sekolah, 100 paket peralatan kebersihan, 20 lusin pakaian dalam, 2 dus pakaian layak pakai, 10 dus sabun krim, 10 dus susu UHT, dan 3 dus biskuit. ●ADITYO

PHE ONWJ Gelar *One Day Course* di ITB

BANDUNG - *Society of Petroleum Engineers* (SPE) Institut Teknologi Bandung (ITB) menggandeng Pertamina Hulu Energi ONWJ menggelar kegiatan “*One Day Course*” yang berlangsung di Aula Barat ITB, Minggu (16/2). Sekitar 150 Mahasiswa dari Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM) ITB terlihat antusias mengikuti kursus yang mengusung dua topik, yaitu *Understanding Business Process of Drilling Project Within Pertamina Hulu Energy ONWJ* oleh Erwindo Tanjung (Drilling and Well Services Department PHE ONWJ) dan *Field Development Cycle* yang dipaparkan oleh Senior Geologist Subsurface Department PHE ONWJ, Prawoto Syuhada. Dengan kegiatan “*One Day Course*” ini diharapkan para mahasiswa dapat lebih menambah ilmu & pengetahuannya dari para pembicara yang telah lama berkarir dibidang industri migas. ●IRLI



Foto: ADITYO

Kunjungan Mahasiswa Universitas Diponegoro

JAKARTA – Sebanyak 200 mahasiswa Universitas Diponegoro, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, didampingi oleh dosen pembimbing melakukan kunjungan ke Pertamina Pusat, pada (27/2). Tujuan kunjungan mereka adalah untuk lebih mengenal fungsi dan sistem yang digunakan Direktorat Keuangan Pertamina. Dalam kesempatan tersebut para mahasiswa mendapatkan pembekalan ilmu pengetahuan dari Jekson Simanjuntak External Communication Manager, Fadjar Harianto Widodo Budgeting & Forecasting Manager, Hery Murahmanta Ast Manager Downstream Budget dan Burhan Akhbar Sr Supervisor M&T Budget Preparation & Rep. ●ADITYO



Foto: ADITYO

Siraman Rohani Aam Aminudin di RU IV Cilacap

JAKARTA – “Hidup manusia hanya sebentar, maka sudah selayaknyalah hidup harus memiliki makna”, ujar Ustadz Profesor Dr H Aam Aminuddin mengawali tausiyahnya di hadapan jamaah Masjid Baiturrahmah Komplek Perumahan Pertamina Donan Cilacap. Acara pengajian untuk umum ini digelar pada 26 Januari 2014. Dikatakannya, untuk memberikan makna di dalam hidup, seorang muslim harus menyadari bahwa *life is never flat*, selalu bersyukur pada saat berada dalam kebahagiaan dan selalu sabar saat berada didalam cobaan. GM RU IV Edy Prabowo menyambut baik diselenggarakannya pengajian ini. “Selain untuk tambahan wawasan, juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Sang Pencipta,” ujarnya. ●RU IV



Foto: RU IV

RU IV Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW

CILACAP – Pada 11 Februari 2014, Komsat Badan Dakwah Islam Masjid Baitussalam menggelar Pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW dengan tema “Aktualisasi Akhlak Rosul Dalam Kehidupan Masyarakat Modern” yang disampaikan oleh Ustadz Drs. M. Dzulbazor M,Ag di Masjid Tegalkamulyan. Pengajian tersebut dihadiri oleh Jamaah Masjid dan masyarakat disekitar Komperta Tegal Kamulyan. Ketua BDI yang diwakili oleh M. Hadjar menyampaikan pengajian seperti ini merupakan bentuk dari pembinaan rohani untuk umat dalam menatap datangnya era globalisasi. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri dengan era globalisasi namun juga harus mempertahankan iman Islam. Hal itu dapat terwujud apabila masyarakat selalu mengingat Rasul dan meneladani akhlaknya. ●RU IV



Foto: RU IV

Sambut Tahun 2014, Manajemen Asset 2 Adakan Doa Bersama

PRABUMULIH - PEP Asset 2 terus berupaya meningkatkan produksi migas di PEP Asset 2 terus dilakukan, baik melalui KUPL, reparasi atau pemboran sumur-sumur baru. Untuk itu, memasuki tahun 2014 jajaran manajemen juga menggelar doa bersama, di kediaman GM, Jalan Nusa Indah Komperta Prabumulih. Acara yang dihadiri segenap manajemen Asset 2, berlangsung ba'da Magrib, dilanjutkan dengan shalat Isya, pembacaan Surah Yasin dan ditutup dengan doa bersama. GM Asset 2 Tubagus Nasiruddin, mengingatkan jajarannya agar selalu bekerja dengan ikhlas, kerja cerdas, barokah dan selalu berdoa. Acara pengajian ditandai dengan pembacaan Surah Yasin, dipimpin oleh Imam Masjid Darussalam H. Rozak Mukti. ●PEP ASSET 2



Foto: PEP ASSET 2

KIPRAH
ANAK PERUSAHAANPHE WMO Terus Tingkatkan
Produksi Minyak dan Gas BumiPEP Adera Field
Adakan Penyuluhan
Kesehatan Keluarga

PENGABUAN - Dalam rangka memperingati bulan K3, Adera Field mengadakan penyuluhan kesehatan keluarga yang diikuti oleh sekitar 100 ibu rumah tangga di sekitar wilayah kerja perusahaan pada Sabtu, (8/2). Acara ini diisi dengan pemaparan poin-poin penting dalam menjaga dan mengantisipasi problem kesehatan keluarga sehari-hari. "Sebagai pemeran utama dalam urusan rumah tangga sehari-hari, para ibu jadi harus memiliki pengetahuan mendasar mengenai kesehatan keluarga," ujar dokter klinik Adera Field, dr Ardi.

Kegiatan diisi oleh staf K3 HSSE Adera Field, Khairil Febriandy, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh dr. Ardi, disusul tanya jawab seputar masalah kebersihan rumah, pertolongan pertama pada kecelakaan ringan, resiko di berbagai ruangan di rumah terutama dapur dan kamar mandi, upaya preventif menghadapi musim hujan, kemarau dan pancaroba serta berbagai materi bermanfaat lainnya.

"Mumpung lagi ada momennya, saya tadi bertanya mengenai penanganan demam tinggi pada anak. Ilmunya bermanfaat sekali untuk kami gunakan di rumah," ujar Eny, salah satu peserta penyuluhan.

Di akhir acara, para peserta dipersilakan menimbang berat dan tinggi badan sembari dibekali metode penghitungan berat badan dan tinggi yang baik untuk kesehatan. Mereka juga mendapatkan seperangkat alat dan kotak P3K untuk menangani kecelakaan ringan yang bisa terjadi di lingkungan rumah. ●MIRANDA

JAKARTA - Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) pada 2013 mampu memproduksi minyak dan gas sebesar 18.086 barel minyak per hari (BOPD) dan 114,5 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Produksi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada awal tahun lalu hanya mampu memproduksi sebesar 6.284 BOPD dan 96,4 MMSCFD.

Produksi puncak PHE WMO sempat menyentuh catatan produksi harian tertinggi di tahun 2013 sebesar 28.262 BOPD dan produksi gas mencapai 125 MMSCFD. Pencapaian produksi ini merupakan hasil yang didapat melalui berbagai aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Sebanyak 3 sumur eksplorasi dan 24 sumur pengembangan telah berhasil diselesaikan sehingga sempat menyentuh catatan produksi harian tertinggi di tahun 2013 sebesar 26.282 BOPD dan produksi gas mencapai 125 MMSCFD. Tambahan produksi itu berhasil dicapai diantaranya melalui reaktivasi lapangan PHE-40 yang berhasil menyumbangkan produksi sebesar 2.508 BOPD dan 12,9 MMSCFD. Pemasangan pipa sepanjang 21 km dari PHE-38B ke PPP telah berhasil dilakukan sehingga minyak dan gas dari lapangan PHE 38B sebesar 12.500 BOPD dan 13,7 MMSCFD dapat dialirkan. Dua lapangan baru, yaitu PHE-54 dan PHE-39 juga berhasil

memberikan kontribusi produksi sebesar 2.578 BOPD dan 17,7 MMSCFD dari lapangan PHE-54 serta 1.310 BOPD dan 0,6 MMSCFD dari lapangan PHE-39.

Selain itu, sepanjang tahun 2013, PHE WMO berhasil melakukan 3D Broadband Seismik seluas 900 km², menambah *contingent resources* (2C) sebesar 29.98 juta barel minyak (MMBO) dan 60.24 miliar kaki kubik (BCF) atau 40.02 juta barel minyak ekuivalen (MMBOE) serta menambah cadangan (P1) sebesar 16.8 MMBO dan 62.5 BCF atau 27.6 MMBOE. PHE WMO juga berhasil memperoleh persetujuan rencana pengembangan (POD) Integrasi-1 dari SKK Migas.

"Tahun Pemboran yang dicanangkan oleh SKK Migas pada tahun 2013 sangat membantu upaya PHE WMO dalam meningkatkan produksi minyak dan gas agar dapat mencapai target. Kami akan terus melakukan upaya-upaya agar pencapaian produksi ini dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan di masa mendatang," ujar PJ Direktur Operasi dan Produksi Pertamina Hulu Energi Bambang H Kardono.

Untuk tahun 2014 ini, produksi minyak dan gas bumi PHE WMO ditetapkan sebesar 21.432 BOPD dan 113 MMSCFD sesuai dengan target yang disetujui SKK Migas pada *Work Program & Budget* (WP&B) 2014. ●PHEWMO

PT Pertamina Lubricants Dukung *Pre Olimpiade Science* SMA dan SMP se-Sumbar

PADANG - PT Pertamina Lubricants memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan SMAPSIC IX dan JUNIOR V, yakni *Pre Olimpiade Science* - yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang - dan diikuti oleh

3.000 siswa SMA dan SMP se-Sumatera Barat.

"Event ini merupakan event pemanasan sekaligus kompetisi bagi seluruh siswa-siswi SMA dan SMP di Sumatera Barat dalam bidang *science* dan merupakan unjuk kebolehan Siswa SMA 1 Padang dalam melakukan event skala nasional," ujar Misnawati, guru sekaligus ketua pelaksana SMAPSIC ini.

Dalam event ini, PT. Pertamina Lubricants berkontribusi dalam seluruh acara. Melalui *brand* pelumas unggulannya, Enduro dan Fastron, PT Pertamina Lubricants juga melakukan promo penjualan pelumas dengan program khusus untuk pelajar, melalui salah satu distributor eksklusifnya PT. Suka Melaju.

Program itu antara lain dengan membuka *booth* khusus penjualan pelumas yang memberikan potongan harga sangat spesial bagi peserta dan pelajar - disertai berbagai hadiah menarik serta *door prize*. Promo ini mendapat sambutan dari seluruh peserta SMAPSIC.

"Kami tidak sekadar



Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno memberikan ucapan selamat kepada 15 siswa yang berjaya dalam *Pre Olimpiade Science* yang diadakan SMA N 1 Padang.

memberikan dukungan terhadap kemajuan bidang pendidikan, namun juga ingin menunjukkan kepada masyarakat, khususnya para pelajar, bahwa kita memiliki produk dengan kualitas Internasional. Dengan demikian kami berharap para pelajar ini juga akan termotivasi untuk *go international* dan sekaligus mencintai dan bangga terhadap produk dalam negeri," ungkap Wahyu Ismail, Sales Engineer PT. Pertamina Lubricants Sumatera Barat.

Pelumas Pertamina sudah diekspor ke lebih 25 negara, termasuk negara-negara raksasa otomotif, seperti Jepang dan Korea.

"Kami ingin para pelajar

maju di kancah internasional dengan terus berprestasi, tetap mencintai negeri ini dan produk dalam negeri," tegasnya.

Pada pelaksanaan SMAPSIC ini dipilih 15 kategori juara dari masing-masing mata lomba dan satu juara umum. Seperti tahun-tahun sebelumnya, SMA Negeri 1 Padang kembali berhasil mempertahankan Juara Umum.

Pada penutupan acara, Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno berharap di masa mendatang akan muncul tokoh-tokoh nasional dari Sumatera Barat yang dapat memberikan kontribusi untuk Indonesia. ●BmW

Evaluasi Partisipatif Kelompok
Penerima Manfaat CSR di Rantau

RANTAU - Bertempat di Wisma Jeumpa Komperta Rantau, PT Pertamina EP Field Rantau melakukan kegiatan evaluasi partisipatif kelompok penerima manfaat CSR pada Rabu-Kamis (19-20/2), yang diikuti oleh 12 kelompok penerima manfaat CSR Field Rantau dari berbagai jenis kegiatan kelompok binaan. Di antaranya Kelompok Budidaya Ikan Lele Tanah Berongga (Sido Urep) Desa kebun Tanjung Seumantoh, Kelompok Budidaya Ikan Sekar Wangi Desa Sukajadi, dan Kelompok Budidaya Ikan Gurami Patra Tanjung Jaya

Desa Tanjung Seumantoh.

Evaluasi partisipatif tersebut merupakan upaya Field Rantau untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dapat menguatkan dan membangun kemitraan dengan masyarakat sehingga mendukung pembangunan daerah yang berdampak pada kemandirian ekonomi.

Rantau Assistant Manager Legal & Relation Jufri menyampaikan, kegiatan ini merupakan bentuk kesadaran dan kepedulian sosial perusahaan dalam pengembangan potensi

lokal, ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara partisipatif oleh masing-masing kelompok dipandu oleh fasilitator dari LP2K (Lembaga Pengkajian, Pemberdayaan dan Konsultasi) dan semua kelompok dampingan CSR Pertamina EP Field Rantau.

Acara ditutup dengan pembentukan Forum Komunikasi Kelompok Penerima Manfaat CSR Field Rantau serta penyerahan rekomendasi dari 12 kelompok penerima manfaat CSR PT Pertamina EP Field Rantau. ●PEP FIELD RANTAU



Foto: PT Pertamina Lubricants

Tubasa Pertamina Enduro Trail Adventure

PADANG - Ratusan peserta ikut berpartisipasi memeriahkan gelaran Tubasa (*Tuah Basamo*) *Pertamina Enduro Trail Adventure* di Pasaman Barat yang dilaksanakan awal Februari lalu. Para peserta yang terdiri dari berbagai kalangan dan tingkat usia tersebut datang dari berbagai wilayah di Sumatera.

Bukan hanya hadiah utama sebuah sepeda motor dan aneka *doorprize* menarik - yang menjadi daya tarik para peserta, namun juga keindahan alam di sepanjang lintasan yang sangat mempesona. Sehingga para peserta selain bisa menyalurkan hoby petualangannya mengendarai motor trail, juga disugahi pemandangan yang indah dan bisa saling berbagi dengan sesama penggila *trail adventure*.

Apalagi PT Pertamina Lubricants juga mendapat partner dari Ikatan Trial Adventure (ITA) Sumatera Barat (Sumbar) selaku panitia pelaksana - yang bekerja sangat profesional dan solid. Sehingga para peserta merasa puas, karena gelaran ini berjalan dengan lancar, sukses dan meriah.

"Melihat antusiasme peserta, kami akan mengadakan *trail adventure* ini secara bergantian di setiap kota atau kabupaten di Sumatera Barat. Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina Lubricants yang telah berkomitmen untuk mendukung acara ini," ujar Wakil Ketua ITA, John.

Medan yang ditempuh dalam *event* ini memang sangat menantang, karena tidak hanya melewati jalanan tanah, namun juga melintasi rawa, bukit, tanjakan berbatu yang sangat terjal dan berliku di kawasan pelosok. Sehingga menjadi tontonan menarik bagi masyarakat yang daerahnya dilintasi oleh para peserta. "Pelumas Enduro sangat pas digunakan dalam segala kondisi jalanan dan cuaca, bahkan dengan kondisi yang ekstrim seperti lintasan *trail* ini," ungkap Wahyu Ismail, Sales Engineer PT. Pertamina Lubricants Sumatera Barat.

Dalam kesempatan tersebut PT Pertamina Lubricants melakukan penjualan pelumas Enduro dengan harga khusus bagi peserta dan masyarakat Pasaman Barat. "Ini merupakan salah satu apresiasi atas loyalitas mereka" ungkap Gushendri selaku Direktur PT. Suka Melaju.

Selain pelumas Pertamina, produk bahan bakar Pertamina Racing juga dijual dengan harga khusus. "Pertamax Racing ini merupakan bahan bakar dengan oktan 100, sehingga bahan bakar ini menjadi bahan bakar yang memiliki kinerja paling optimal di Indonesia" ungkap Ardha Agnisatria, Sales Executive Pertamina Retail.

Acara serupa juga akan dilaksanakan di Agam. Tentu saja Pertamina Pelumas dan Pertamina retail juga akan tetap memberikan program khusus sebagaimana yang dilakukan di Pasaman Barat. ●BMW

Pertagas Percepat Pipa Arun - Belawan Atasi Krisis Energi Sumut dan Aceh

MEDAN - Proyek Pembangunan Pipa Gas Arun - Belawan terus dipercepat untuk mengejar target *onstream* pada November 2014. Menerima tugas pada April 2013, sampai dengan 16 Februari 2014 *progress* pengerjaan mencapai 60 persen. Technic & Business Development Director Pertagas Ahmad Kudus menyatakan, strategi percepatan yang dilakukan melalui percepatan proses lelang proyek. Dengan begitu Pertagas bisa melakukan efisiensi konstruksi. "Dengan strategi tersebut, ketika proses konstruksi akan dimulai, proses lelang sudah selesai dan material pekerjaan sudah tersedia," katanya ketika meninjau Proyek Arun-Belawan di Medan bersama BPH Migas dan Ditjen Migas, pada (20/2).

Di kesempatan lain, Komisioner BPH Migas Ibrahim Hasyim mengatakan, akan

memfasilitasi kelancaran proyek ini untuk menunjang peningkatan pemanfaatan gas bumi sehingga masyarakat tidak tergantung lagi kepada BBM.

Pada 13 Februari lalu, Tim SKK Migas bersama President Director Pertagas Hendra Jaya juga melakukan kunjungan ke lapangan. Kunjungan ini terkait dengan perizinan penggunaan *Right of Way* (ROW) milik Exxon dan Medco yang akan digunakan untuk penempatan pipa Arun-Belawan. Pada kesempatan ini, Tim SKK Migas yang diikuti oleh Deputi Pengendalian Dukungan Bisnis SKK Migas Lambok Hamonangan Hutahuruk menyusuri langsung ROW Exxon dan Medco yang masih mengalami kendala dalam perizinan pemanfaatannya. Tim SKK Migas beserta rombongan juga menyempatkan diri mengunjungi lokasi penyimpanan pipa di *stock yard*.



Foto: PERTAGAS

Deputi Pengendalian Dukungan Bisnis SKK Migas Lambok Hamonangan Hutahuruk beserta Direktur Utama Pertagas Hendra Jaya dan Tim Proyek Arun Belawan melihat proses *coating* sambungan pipa.

Gas yang dialirkan pada pipa sepanjang 345 km tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi pulau di ujung barat Indonesia tersebut. Melalui anak perusahaannya Pertagas Niaga, perusahaan memiliki *Head of Agreement* penyediaan gas dengan Kawasan Industri Medan (KIM) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mengkei sebanyak 150 mmscf. Sebanyak 70 mmscf dialo-

kasikan untuk kebutuhan PLN, sisanya untuk industri.

Proyek Arun Belawan merupakan salah satu komitmen Pertagas untuk mendukung Pemerintah dalam melakukan percepatan pembangunan ekonomi di luar Jawa, dimana kawasan industri KEK Sei Mengkei merupakan salah satu *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). ●PERTAGAS

Cross Inspection & Joint Exercise di Sangasanga

SANGASANGA-Tepat pukul 09.00 WITA sirine keadaan darurat terdengar dari Jetty 136 Anggana Field Sangasanga. Kerusakan terjadi pada *fleksible hose* 6 inci dari pipa transfer pengisian minyak mentah ke dalam kapal tanker milik PT. Pertamina EP (PEP) Field Sangasanga. Tumpahan minyak masuk ke dalam perairan Sungai Mahakam.

Muharza selaku Staff Environment HSSE Field Sangasanga sekaligus sebagai Deputy on Scene Commander penanggulangan keadaan darurat segera mengumpulkan seluruh anggota Tim Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat (OPKD). Dengan sigap dan jelas, ia memberikan arahan serta membagi anggota menjadi Tim *Oil Boom* bertugas menyiapkan *oil boom* dengan dibantu oleh Tim *Speed Boat* menggelar *oil boom* dari darat menuju perairan agar tercecer minyak mentah

terlokalisir. Selanjutnya Tim *Skimmer* menyiapkan peralatan penghisap minyak mentah di perairan yang telah terlokalisir. Sedangkan Tim *Waste Management* bergegas membersihkan sampah dan bahan sisa digunakan pada penghisapan tumpahan minyak. Termasuk Tim *Medical* sudah bersiap di lokasi Jetty 136 Anggana.

Dalam waktu kurang dari dua jam, Tim OPKD PEP Field Sangasanga dengan dibantu oleh *Emergency Respond Team* (ERT) dari SKK Migas Kalsul, Chevron, Medco Energi, Mubadala Petroleum, Total EP Indonesia, dan Vico Indonesia dapat menanggulangi tumpahan minyak mentah yang berada di perairan Sungai Mahakam tanpa ada korban jiwa dan kerusakan akibat kebakaran dari insiden ini.

Itu adalah skenario singkat simulasi penanggulangan keadaan darurat pada hari kedua Kegiatan *Cross Inspection & Joint*



Foto: PEP FIELD SANGASANGA

Menggelar *oil boom* dari darat ke perairan untuk melokalisir tumpahan minyak.

Exercise 2014 dengan PEP Field Sangasanga menjadi tuan rumah.

Meutiah Friszky, salah seorang peserta Medco Energi di Tarakan mengungkapkan, Tim OPKD PEP Field

Sangasanga sangat kompak dan sudah sangat terlatih melakukan penanggulangan keadaan darurat. "Inilah yang patut kami contoh," tambah Meutiah. ●PEP FIELD SANGASANGA



CSS Adakan *Customer Gathering* 2014

BATAM - Untuk mendekatkan diri dengan para *customer*, Corporate Shared Service (CSS) kembali mengadakan *Customer Gathering* 2014 pada 7-8 Februari 2014 di Batam. Acara ini bertujuan untuk mendapatkan *feedback* yang komprehensif guna meningkatkan layanan CSS kepada *customer*.

Sesuai dengan tema acara, "*CSS as A Strategic Business Partner*", CSS memberikan *update* informasi secara langsung kepada *customer* mengenai layanan CSS di tahun 2014. Selain *sharing* informasi mengenai kebutuhan *customer*, dalam acara tersebut juga disampaikan testimoni dari *customer* yang selama ini merasakan layanan CSS. Antara lain dari Vice President Financial Accounting & Reporting, Ari Budiarko; Vice President Management Accounting, Muhammad Syahid; dan Account Payables Manager, Iswina Dwi Y.

Dalam acara tersebut, CSS juga memberikan apresiasi kepada *customer* dengan tiga kategori penilaian, yaitu *Innovative Customer* yang diberikan kepada Fungsi Human Resources (HR), *Cooperative Customer* yang diberikan kepada Pertamina Lubricant dan *Progressive Customer* diberikan kepada Fungsi Keuangan.

CSS *Customer Gathering* 2014 diharapkan mampu membina hubungan CSS dengan para *customer* dan meningkatkan lagi komunikasi dengan para *customer*, khususnya seluruh fungsi di Pertamina dan anak perusahaan di area *upstream* dan *downstream* yang mendapatkan layanan dari CSS. ●CSS

"Say No To Drugs"

SEMARANG - Marketing Operation Region IV bekerja sama dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) area Jawa Bagian Tengah dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menyelenggarakan Sosialisasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkotika di Ruang Serba Guna Kantor Pertamina Marketing Operation Region IV Semarang, (11/2).

Sosialisasi yang dihadiri oleh GM Pertamina Marketing Operation Region IV Subagjo Hari Moeljanto, tim manajemen, pekerja, serta Ikatan Istri Pimpinan (IIP) BUMN ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang narkotika dan obat-obatan terlarang, namun juga bahaya yang ditimbulkan akibat virus HIV/AIDS.

Brigjen Pol.dr.Victor Pudjias SpB, FICS, DFM menjadi narasumber untuk memberi-

kan paparan menarik dengan menggabungkan elemen-elemen ilmiah, video, cerita, musik, sulap, dan humor.

Victor menjelaskan, penting bagi orang tua memahami berbagai jenis narkotika serta gejala penyalahgunaannya agar mereka dapat berperan untuk menghindarkan generasi muda dari dampak bahaya akibat penyalahgunaan narkotika.

Sementara GM Pertamina Marketing Operation Region IV, Subagjo Hari Moeljanto menegaskan penyalahgunaan narkotika dapat menyebabkan penurunan kinerja, perubahan perilaku pekerja maupun keluarga. Hal ini berisiko tinggi terhadap penurunan kualitas SDM yang mengakibatkan kematian, cacat, penyakit, *property damage*, dan juga pencemaran lingkungan yang akan menurunkan citra



Brigjen Pol.dr.Victor Pudjias SpB, FICS, DFM menjadi Narasumber untuk memberikan paparan menarik tentang pencegahan dan penyalahgunaan Narkotika dengan menggabungkan elemen-elemen ilmiah, video, cerita, musik, sulap, dan humor.

perusahaan. "Pertamina dengan SDM di dalamnya harus bebas dari bahaya Narkotika. Hal ini menunjukkan komitmen pimpinan Pertamina untuk terus berupaya menjauhkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang," terang Subagjo

Sosialisasi penuh inspirasi ini merupakan langkah inisiatif untuk meredam peningkatan

ancaman penyalahgunaan Narkotika yang telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat. Sebagai perusahaan yang termasuk dalam Fortune Global 500, Pertamina terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja khususnya dengan mencetak pekerja yang andal dan profesional sebagai langkah awal menembus pertarungan di kancah global. ●MORI IV

TBBM Medan Group Semarakkan Bulan K3

LABUHAN DELI - Dalam rangka peringatan Bulan K3, Terminal BBM Medan Group mengadakan lomba gelar gulung selang, identifikasi bahaya serta pemberian penghargaan bagi pekerja,

mitra kerja, dan awak mobil tangki (AMT). Lomba gelar gulung selang dilaksanakan pada Jumat, 14 Februari 2014.

Acara tersebut diikuti oleh berbagai elemen dari pekerja

organik, mitra kerja, security, *Depot Supply Point* (DSP) Pelumas dan vendor.

Acara dibuka oleh Pjs. Operation Head (OH) Terminal BBM Medan Group Ikmal. "Kegiatan ini dilaksanakan agar kita selalu peduli akan *safety* di manapun kita berada terutama di tempat kerja dan selalu siap siaga ketika terjadi suatu insiden kebakaran," ungkap Ikmal dalam sambutannya.

Lomba identifikasi bahaya dan risiko diikuti oleh berbagai fungsi yang saling mengidentifikasi bahaya apa saja yang mungkin terjadi dengan mengumpulkan gambar yang telah difoto. Setelah itu dikumpulkan oleh panitia dengan batas akhir 19 Februari 2014.

Selanjutnya pada Jumat, 21 Februari 2014 dilakukan penutupan dan sekaligus memberikan hadiah bagi pemenang dan juga pekerja terbaik, mitra kerja dan AMT yang langsung dilakukan oleh OH Terminal BBM Medan Group, Gunawan Istiarso

didampingi oleh Supervisor HSE, Dhifa Hanif Vegasha.

Gunawan Istiarso mengatakan, peringatan bulan K3 adalah kegiatan untuk mengingatkan seluruh pekerja akan pentingnya aspek HSE.

"HSE merupakan tanggung jawab bersama sehingga koordinasi antar fungsi sangat diperlukan. Tidak ada saling menyalahkan tugas antara fungsi yang satu dengan yang lainnya. Selain itu kebersihan juga merupakan salah satu aspek HSE sehingga kita wajib menjaga kebersihan lokasi kerja," imbuhnya.

Pemberian hadiah serta penghargaan juga diserahkan, terdapat tiga tim juara gelar gulung selang, enam orang juara identifikasi bahaya dan risiko, serta tiga pekerja teladan dan tiga awak mobil tanki. Untuk pemilihan juara pekerja dan AMT teladan didasarkan atas pengamatan keseharian mereka dalam bekerja. ●MORI I



Mari terus membangun konsistensi penerapan *corporate identity* Pertamina bersama tim Brand Management Korporal

Logo Horizontal



Logo Vertikal



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Retno Widowati (ext 4282), email : retno.widowati@pertamina.com

Murti Dewi Hani, email : murti@pertamina.com

VP Corporate Communication

www.pertamina.com



Pertamina Berpartisipasi di UI Jobfair 2014

DEPOK-Pertamina kembali berpartisipasi dalam acara *UI Career & Scholarship Expo XVII*, yang digelar di Balai Rong UI, Depok, pada Kamis – Sabtu (20-22/2). Pembukaan dihadiri oleh Pembantu Rektor UI Bidang Akademik & Mahasiswa Prof. Bambang Wibawarta, VP HR Operations Pertamina Setyo Wardono, Direktur Pengembangan Pasar Kerja Kemenakertrans Tri Retno, dan wakil-wakil dari perusahaan/instansi peserta *jobfair*.

Prof. Bambang Wibawarta menyatakan, *jobfair* ini menjadi bukti bahwa UI sangat peduli dengan mahasiswanya, mulai dari masuk kuliah sampai selesai dan mencari kerja.

Bambang pun memuji kontribusi Pertamina untuk UI selama ini. "Selain partisipasi dalam *jobfair*, Pertamina juga telah membangun beberapa fasilitas perkuliahan," ujarnya. Karena itu, ia mengimbau industri yang lain juga memberikan kontribusinya.

Sementara VP HR Operations Pertamina Setyo Wardono menyatakan pentingnya acara *jobfair* ini bagi industri seperti Pertamina.



Suasana stand Pertamina dalam UI jobfair 2014 yang paling banyak dikunjungi pencari kerja.

Melalui *jobfair* ini, Pertamina tidak hanya dapat merekrut kandidat-kandidat pekerja terbaik dari institusi pendidikan terbaik di Indonesia tersebut. "Namun lebih dari itu, kegiatan ini menjadi penting bagi kami selaku industri untuk dapat mendekatkan diri dengan elemen masyarakat, khususnya perguruan tinggi," kata Setyo.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup kondusif, lanjut Setyo, di satu sisi menciptakan pertumbuhan industri yang cukup baik, namun di lain sisi memerlukan tenaga profesional untuk menggerakkan kinerja dan operasional perusahaan. "Sebagai gambaran, se-

tiap tahunnya Pertamina memerlukan tenaga kerja baru sekitar 1.000 orang di berbagai tingkat pendidikan dan dari berbagai disiplin ilmu," tambah Setyo.

Karena itu, selain melakukan rekrutmen secara internal, Pertamina juga secara aktif "jemput bola", seperti mengikuti *UI Career & Scholarship Expo*. "Semoga kami mendapatkan yang terbaik," ujar Setyo.

UI *Jobfair* diikuti oleh 70 perusahaan/instansi pencari tenaga kerja, yang ikut dalam pameran, konsultasi, rekrutmen dan wawancara. Selain itu hadir pula beberapa lembaga pemberi beasiswa pendidikan pascasarjana. ●URIP

Kegiatan Bulan K3 di TBBM Kisaran

KISARAN – Dalam rangka memperingati Bulan K3 Tahun 2014, Terminal BBM (TBBM) Kisaran mengadakan serangkaian kegiatan yang berlangsung mulai 12 Januari-12 Februari 2014 dengan tema "*HSE Excellence Toward Asian Energy Champion*".

TBBM Kisaran mengadakan lomba pelaporan *near-miss*, lomba pengetahuan mengenai prosedur kerja dan aspek HSE di Terminal BBM, lomba pengetahuan umum Pertamina & aspek HSE, lomba keterampilan memadamkan api menggunakan *fire blanket* serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Operation Head (OH) Terminal BBM Kisaran Budi Mustanto mengatakan, rangkaian lomba yang dilaksanakan ini adalah sebagai bukti bahwa seluruh pekerja di Terminal BBM Kisaran peduli dan paham terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi kerja masing-masing fungsi.

"Diharapkan kepada seluruh pekerja agar tetap menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas yang dilakukan," imbuhnya.

Suherman sebagai salah satu perwakilan peserta dari

AMT mengatakan, dirinya akhirnya paham dan mengerti cara menggunakan APAR bila seandainya terjadi kebakaran di mobil tangki yang dikemudikannya.

Setelah serangkaian kegiatan lomba Bulan K3, lomba ditutup secara resmi pada tanggal 12 Februari 2014, Operation Head (OH) Terminal BBM Kisaran Budi Mustanto menyerahkan langsung hadiah dan sertifikat kepada pemenang yang beruntung. Hadiah yang diterima oleh para pemenang berupa *safety shoes*, *safety helmet*, *safety goggles*, dan *handphone*. ●MORI

Patrapala Adventure ke Rancababakan

CILACAP - Para pecinta alam RU IV yang tergabung dalam Patrapala mengadakan *adventure* ke pantai Rancababakan di pulau Nusakambangan yang belum banyak dikenal oleh khalayak. Lokasi ini dipilih karena perjalanan ke lokasi sangat menantang dan memacu adrenalin.

Sebanyak 50 anggota Patrapala mengikuti kegiatan tersebut pada 25 -26 Januari 2014.

Ketua Patrapala Ristanto Heru Widodo mengatakan, kegiatan ini digelar terkait perekrutan anggota baru Patrapala, sekaligus untuk memberikan pengetahuan kepada anggota mengenai bagaimana hidup di alam.



FOTO: RU IV

Selain *tracking*, Patrapala juga menggelar kegiatan *climbing*, *rafting*, *caving*, belajar *survival* & topografi, *rapling*, menanam pohon dan bersih-bersih pantai. Selain itu di berbagai kesempatan Patrapala juga berkoordinasi dengan organisasi lain untuk menggelar *game out bond*. ●RU IV

PEMBELAJARAN LUAR NEGERI (Bag. 2) HRCORNER

Kapan pekerja dapat melakukan booking tiket ataupun akomodasi?

Pekerja dapat memproses booking tiket dan akomodasi setelah menerima konfirmasi registrasi dari provider/penyelenggara. Setelah menerima konfirmasi dimaksud, pekerja tidak disarankan untuk membatalkan keikutsertaan pembelajaran luar negeri, karena akan berakibat dengan munculnya *penalty/fee* yang harus dibayar perusahaan kepada provider/penyelenggara.

Apa saja yang harus dipersiapkan oleh pekerja untuk melaksanakan pembelajaran di luar negeri?

a. Paspor (yang masih berlaku)
b. Tiket Pesawat
c. Akomodasi
d. Visa

Provider/penyelenggara hanya dapat mengirimkan undangan jika pembayaran dari perusahaan sudah diterima, dan bila undangan belum diterima pekerja, maka PLC dapat membuatkan Surat Pemohonan Visa ke Kedutaan (berdasarkan permintaan pekerja).

Mengapa setelah didaftarkan, pekerja akan diminta untuk menandatangani Form Permintaan Uang Muka Kerja?

Mekanisme pembayaran pembelajaran luar negeri adalah sebagai berikut:

a. UMK; Pembayaran dilakukan oleh perusahaan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, pekerja akan diminta menandatangani form permintaan UMK dengan nominal sesuai tagihan invoice dari provider/penyelenggara.
b. Penagihan (harus ada kesepakatan dengan provider/penyelenggara); Pembayaran dilakukan oleh perusahaan sesudah pelaksanaan pembelajaran.
c. Reimbursement; Pembayaran dilakukan terlebih dahulu oleh pekerja, kemudian di reimburse ke Keuangan melalui PLC.

Pada umumnya, PLC akan mengusahakan agar pembayaran dapat dilakukan dengan mekanisme UMK. Oleh karena itu, segera setelah pekerja menerima permohonan penandatanganan form UMK, agar menandatangani form dimaksud dan mengembalikannya ke PLC.

Apa yang harus pekerja laporkan setelah mengikuti pembelajaran luar negeri?

Pada umumnya, pekerja mengirimkan dokumen berikut ke PLC:

a. Laporan Feedback Pembelajaran Luar Negeri
b. Bukti Kehadiran berupa *copy absensi/copy sertifikat/copy ID Card*. Kecuali apabila pembayaran menggunakan mekanisme reimbursement, maka perlu dilampirkan juga Invoice & Bukti Pembayaran Asli. Pembayaran reimbursement ke pekerja, dapat dilakukan secara *cash* atau ditransfer ke rekening pekerja.

Mengapa pekerja menerima reminder dari Keuangan untuk mempertanggungjawabkan UMK?

Apabila pekerja menggunakan mekanisme UMK, maka segera setelah kembali ke Indonesia harus melakukan pertanggungjawaban UMK Pembelajaran Luar Negeri, agar tidak ada *outstanding UMK* atas nama pekerja dimaksud. Jika dalam waktu 1 (satu) bulan setelah mengirim dokumen pertanggungjawaban ke PLC, masih ada *outstanding UMK*, pekerja dimohon untuk menginfokan hal tersebut ke PLC.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

Dedikasi Untuk Bangsa Menuju Kelas Dunia



FORTUNE GLOBAL 500

Perusahaan Indonesia pertama yang masuk top 122 Fortune Global 500

Kinerja utama Pertamina 2013:

- Mencetak rekor pendapatan dan laba bersih tertinggi masing-masing 71,1 miliar dolar AS dan 3,07 miliar dolar AS
- Produksi minyak 73,55 MMBO dan gas 557,67 BSCF, tertinggi dalam lima tahun terakhir
- Pertumbuhan investasi perusahaan meningkat mencapai angka tertinggi sebesar 6,87 miliar dolar AS
- Memperkuat kapabilitas operasional di luar negeri melalui akuisisi lapangan migas di Aljazair dan Irak
- Pengembangan infrastruktur pengolahan, gas, dan distribusi BBM untuk ketahanan energi nasional
- Distribusi BBM dan Elpiji bersubsidi ke seluruh Indonesia sebanyak masing-masing 46,25 juta kilo liter dan 4,4 juta metrik ton
- Meraih Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan Kategori Sehat (skor 93,46/AA)
- Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui empat pilar: Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, dan Desa Sobot Bumi

PT PERTAMINA (PERSERO) & ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) & ENTITAS ANAK LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4.686.040	4.295.373
Kas yang dibatasi penggunaannya	212.858	172.788
Investasi jangka pendek	152.993	66.223
Investasi jangka panjang - bagian lancar		103.413
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.039.173	2.246.090
Pihak ketiga	1.977.930	1.609.266
Piutang Pemerintah	4.290.954	2.714.526
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	448.468	291.930
Pihak ketiga	503.170	677.771
Persediaan	9.104.487	8.961.211
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	467.895	405.314
Beban dibayar di muka dan uang muka	262.392	481.777
Jumlah Aset Lancar	24.146.361	22.025.632
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	968.292	896.683
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	685.272	650.493
Aset tetap	9.187.367	7.972.593
Aset minyak dan gas serta panas bumi	11.061.987	7.391.494
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2.023.645	1.662.787
Aset lain-lain	1.268.947	358.959
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.195.510	18.933.009
JUMLAH ASET	49.341.871	40.958.641

	2013	2012
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman jangka pendek	4.994.964	3.843.002
Utang usaha		
Pihak berelasi	89.217	148.027
Pihak ketiga	4.993.723	4.597.349
Utang Pemerintah - bagian lancar	2.417.590	2.166.793
Utang pajak		
Pajak penghasilan	319.533	305.385
Pajak lain-lain	314.100	228.492
Beban masih harus dibayar	1.849.931	1.752.472
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar	746.397	489.347
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	9.080	72.668
Pihak ketiga	572.566	469.019
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	138.733	77.545
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.445.834	14.150.099
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	155.426	196.002
Liabilitas pajak tangguhan	2.026.083	1.163.410
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2.038.525	1.383.916
Utang obligasi	7.185.525	3.937.935
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.685.889	3.302.530
Provisi pembongkaran dan restorasi	1.218.563	1.440.567
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	203.691	92.456
Utang jangka panjang lain-lain	93.043	98.945
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.806.745	11.615.761
JUMLAH LIABILITAS	32.052.579	25.765.860
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham	9.864.901	9.864.901
Tambahan modal disetor	3.791	-
Penyesuaian akun ekuitas	(2.647.666)	(2.647.666)
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	1.361
Komponen ekuitas lainnya	(175.128)	(10.930)
Saldo laba		
- Ditentukan penggunaannya	6.772.928	4.875.239
- Belum ditentukan penggunaannya	3.393.026	3.032.833
	17.213.213	15.115.738
Kepentingan non-pengendali	76.079	77.043
JUMLAH EKUITAS	17.289.292	15.192.781
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	49.341.871	40.958.641

	2013	2012
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya		
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	44.736.285	43.764.013
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	20.303.734	21.913.958
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	5.502.922	4.714.261
Imbalan jasa pemasaran	107.317	110.930
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	451.844	411.278
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	71.102.102	70.924.440
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya		
Beban pokok penjualan	(60.910.208)	(60.699.253)
Beban produksi hulu dan lifting	(2.468.081)	(2.390.561)
Beban eksplorasi	(209.826)	(376.030)
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(514.735)	(521.930)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(64.102.851)	(63.988.174)
LABA KOTOR	6.999.251	6.936.266
Beban penjualan dan pemasaran	(1.165.603)	(1.150.825)
Beban umum dan administrasi	(995.394)	(1.021.223)
Pembalikan/(penyisihan) penurunan nilai piutang	(450.865)	(38.827)
(Rugi)/laba selisih kurs	(195.611)	40.452
Pembalikan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	-	108.760
Penghasilan keuangan	126.799	132.040
Beban keuangan	(478.536)	(329.303)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(975)	(1.693)
Penghasilan lain-lain - bersih	292.125	126.641
	(1.966.370)	(2.133.978)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.032.881	4.802.288
Beban pajak penghasilan	(1.965.826)	(2.036.578)
LABA TAHUN BERJALAN	3.067.055	2.765.710
Penghasilan komprehensif lainnya	(21.439)	(537)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(149.153)	(13.631)
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak	(170.592)	(14.168)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.896.463	2.751.542
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.061.625	2.760.654
Kepentingan non-pengendali	5.430	5.056
Laba tahun berjalan	3.067.055	2.765.710
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.897.427	2.749.373
Kepentingan non-pengendali	(964)	2.169
Jumlah penghasilan komprehensif	2.896.463	2.751.542

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
- Informasi keuangan berupa laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan
- Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2013 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisono & Rekan, anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, yang telah mengeluarkan laporan audit bertanggal 14 Februari 2014 dengan opini wajar tanpa pengecualian

Jakarta, 27 Februari 2014

S.E & O

Direksi

Dukungan dan kepercayaan seluruh masyarakat Indonesia menjadi semangat terbaru Pertamina, untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

